

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI AUDITOR**



Oleh:  
Dian Puji Puspita Sari  
15919052

PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

2017

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI AUDITOR**

**Tesis S-2**

**Program Magister Akuntansi**



Oleh:

Dian Puji Puspita Sari

15919052

PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

2017

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARSIME

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARSIME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penelitian tesis ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelas kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain,kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebarakan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”.



Yogyakarta ,13 Oktober 2017



Dian Puji Puspita Sari, SE

## BERITA ACARA



## BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada hari Rabu tanggal 25 Oktober 2017, Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Program Studi Magister Akuntansi Universitas Islam Indonesia telah mengadakan ujian tesis yang disusun

oleh :

**DIAN PUJI PUSPITA SARI**

No. MHS. : 15919052

Konsentrasi : Audit Forensik

Dengan Judul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI BAGI AUDITOR**

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh Tim Penguji,  
maka tesis tersebut dinyatakan **LULUS**

Penguji I

Arief Rahman, SE., M.Com., Ph.D.

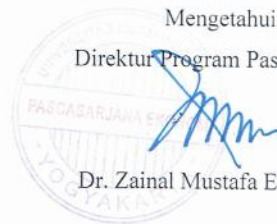
Penguji II

Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D.

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana

Dr. Zainal Mustafa EQ., MM.



**HALAMAN PENGESAHAN**



HALAMAN PENGESAHAN



Yogyakarta, 25 Oktober 2017

Telah diterima dan disetujui dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Arief Rahman', is written over the text 'Dosen Pembimbing'.

Arief Rahman, SE., M.Com., Ph.D.

## KATA PENGANTAR

### **Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh**

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanallahu Wa Ta'ala. Tuhan semesta alam, atas berkat rahmat, hidayah, karunia, dan ilmu yang telah dicurahkan-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan baik dan sesuai waktu yang sudah penulis tetapkan. Tak lupa shalawat serta salam penulis junjungkan kepada Nabi Agung Muhammad Shallallahu 'alaihi Wa Sallam, yang telah membimbing dan menuntun manusia dari jaman jahiliyah ke jaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang berdasarkan ajaran Al Qur'an dan As Sunnah untuk mempertebal keimanan dan ketauhidan kepada kebesaran Allah Subhanallahu Wa Ta'ala.

Penyusunan tesis dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI AUDITOR”** yang disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Pasca Sarjana (S-2) dengan gelar Magister Akuntansi pada Program Studi Magister Akuntansi di Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Proses penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:



1. Allah Subhanallahu Wa Ta'ala. yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan pada seluruh proses kehidupan yang telah dijalani oleh penulis. Sesungguhnya telah banyak keberkahan, pelajaran, rejeki, ilmu, kesehatan, dan segalanya yang telah diberikan-Nya kepada penulis sehingga mampu melewati segala proses kehidupan sampai dengan tahap ini.
2. Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi Wa Sallam. sebagai suri tauladan bagi seluruh umat muslim di dunia yang telah memberikan banyak ilmu, risalah Allah, pengajaran, dan teladan-teladan lainnya agar dapat menjalani hidup dengan berkah. Sesungguhnya penulis masih jauh dari apa yang dicontohkan oleh beliau. Namun, penulis akan belajar untuk meneladani apa yang telah beliau lakukan dan ajarkan.
3. Orang tua penulis, Yantoro dan Desirawati, yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, membantu, dan segala bentuk dukungan materiil dan non materiil kepada penulis. Terima kasih atas segala do'a, nasehat, pelajaran dan segalanya yang telah diberikan kepada penulis. Gelar ini sebagai rasa terima kasih dan tugas penulis sebagai anak untuk membanggakan dan sebisa mungkin memenuhi keinginannya.
4. Arief Rahman, SE., M.Com., Ph.D. selaku dosen pembimbing bagi penulis dalam menyusun tesis ini. Sebuah pengalaman dan kebanggaan tersendiri bagi penulis pada akhirnya dapat dibimbing oleh beliau. Terima kasih atas kesabaran, arahan, bimbingan serta segala yang telah beliau berikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D. selaku Koordinator Program Studi Magister Akuntansi Terima kasih atas segala dedikasi yang diberikan untuk kemajuan Program Studi Magister Akuntansi.
6. Dr. Zainal Mustafa EQ., MM. Selaku Direktur Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Terima kasih atas segala dedikasi yang diberikan untuk kemajuan Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak dan ibu dosen yang telah mengajarkan pelajaran baik yang bersifat akademis maupun non akademis. Semoga ilmu tersebut menjadi amal jariyah bagi bapak ibu sekalian dan menjadi bekal bagi penulis untuk menjalani kehidupan selanjutnya.
8. Bapak dan ibu staf akademik dan jajaran lainnya yang telah membantu dalam memberikan informasi perkuliahan dan akademik lainnya.
9. Puji Ristianty, Heri Puji Susanto. Serta keluarga besar Terima kasih atas pengalaman, bantuan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis.
11. Vyna, Lia, Amel, Ayu dan Puput terimakasih support jarak jauh.
10. Rila, Rahmat, Mas Aip, Faathira, Elfira, Rianty, Anugrah Putra, Adit, Rahardian, Bang Oky, Dea, Ratih, Graitra Sandra, Amilia Nabilla, Winda, Velika, Tea terimakasih atas supportnya. Echa listyanna partner pejuang tesis terimakasih saling membantu , dukungan dan saling mengigatkanya.

11. Ruri Trizki Ramadhan. Terima kasih atas segala baik buruk yang sudah kita jalani bersama, kesabaran, pengertian, perhatian dan dukungannya. Terima kasih juga untuk keluarga karena sudah baik kepada penulis dan mendukung penulis selama ini.
12. Teman-teman PPAk angkatan 9 dan MAksi angkatan 10 yang telah menciptakan suasana kuliah yang menyenangkan dan saling bertukar ilmu selama masa perkuliahan.

Akhirnya, pada semua pihak yang namanya tidak disebut di atas satu per satu, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah melimpahkan berkah, rahmat dan karunianya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal. Penulis juga menyadari masih adanya kekurangan dalam penelitian yang penulis susun. Sehingga dengan besar hati penulis akan menerima saran dan kritik yang diberikan untuk penelitian ini.

**Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh**

**Penulis**

**(Dian Puji Puspita Sari, SE)**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARSIME .....	iii
BERITA ACARA .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
ABSTRAK .....	xvi
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.5. Sistematika Pembahasan .....	8
TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. <i>UTAUT (Unified Theory Of acceptance and use Of Technology)</i> .....	9
2.1.2. Ekspektasi Kinerja ( <i>Performance Expectancy</i> ).....	13
2.1.3. Ekspektasi Usaha ( <i>Effort Expectancy</i> ) .....	15
2.1.4. Faktor Sosial.....	16
2.1.5. Kondisi yang Memfasilitasi.....	17
2.1.6. Kesesuaian Tugas .....	18
2.1.7. Minat Pemanfaatan .....	19
2.2. Penelitian Terdahulu .....	20

2.3. Kerangka Penelitian .....	23
2.4. Pengembangan Hipotesa .....	24
2.4.1. Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan TI.....	24
2.4.2. Pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan TI.....	25
2.4.3. Pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan TI.....	26
2.4.4. Pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap minat pemanfaatan TI.....	26
2.4.5. Pengaruh kesesuaian tugas terhadap minat pemanfaatan TI.....	27
METODE PENELITIAN.....	29
3.1. Populasi dan Sampel .....	29
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	29
3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	30
3.3.1. Variabel Dependen.....	30
3.3.2. Variabel Independen.....	30
3.4. Teknik Pengolahan Data.....	33
3.4.1. Uji Validitas .....	33
3.4.2. Uji Reliabilitas.....	34
3.4.3. Uji Hipotesis .....	35
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1. Deskriptif Responden.....	39
4.2. Analisis Deskriptif .....	45
4.3. Pengujian Model.....	47
4.4. Pengujian Hipotesis Dan Pembahasan .....	65
PENUTUP .....	65
5.1. Kesimpulan .....	65
5.2. Keterbatasan .....	66
5.3. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	68
LAMPIRAN.....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	11
Tabel 2.2.....	21
Tabel 3.3.....	33
Tabel 4.1.....	39
Tabel 4.2.....	40
Tabel 4.3.....	41
Tabel 4.4.....	41
Tabel 4.5.....	42
Tabel 4.6.....	43
Tabel 4.7.....	43
Tabel 4.8.....	44
Tabel 4.9.....	46
Tabel 4.10.....	48
Tabel 4.11.....	51
Tabel 4.12.....	52
Tabel 4.13.....	54
Tabel 4.14.....	55
Table 4.15.....	56



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	28
Gambar 4.1.....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Hasil Olah Data.....	70
Lampiran kuisisioner.....	80





## **ABSTRACT**

This research aims to analyze the factors that affect the use of information technology interest for auditors in Yogyakarta. Independent variables used include performance expectations, effort expectancy, social factors, conditions that facilitate and job fit. Respondents in this study are the auditors who use IT in doing the work. Respondents total is 106 respondents. Data analysis method used is structural Equation Model (SEM) by using software of Partial Least Square (PLS). The results of this study indicate that expectations of performance, effort expectancy, social factors, conditions that facilitate and job fit positively affect the interest of utilizing information technology for auditors in Yogyakarta.

Keywords: UTAUT, Performance Expectations, Effort Expectancy, Social Factors, Facilitating Conditions, Task Compatibility, Usage of Information Teknologi .

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi bagi auditor di Yogyakarta. Variabel independen yang digunakan antara lain ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi dan kesesuaian tugas. Responden dalam penelitian ini adalah para auditor yang menggunakan TI dalam melakukan pekerjaannya. Jumlah responden sebanyak 106 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah structural Equation Model (SEM) dengan menggunakan software Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi dan kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi bagi auditor di Yogyakarta.

Kata Kunci : UTAUT, Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kondisi yang Memfasilitasi, Kesesuaian Tugas, Minat Pemanfaatan Teknologi informasi.

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Teknologi di masa globalisasi atau modernisasi seperti saat ini sudah berkembang pesat. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya inovasi-inovasi yang telah dibuat di dunia ini. Modernisasi sendiri dalam ilmu sosial merujuk pada bentuk transformasi dari keadaan yang kurang maju atau kurang berkembang ke arah yang lebih baik dengan harapan kehidupan masyarakat akan menjadi lebih baik. Modernisasi mencakup banyak bidang, contohnya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Di zaman modernisasi seperti sekarang, manusia sangat bergantung pada teknologi. Hal ini membuat teknologi menjadi kebutuhan dasar setiap orang. Dari orang tua hingga anak muda, para ahli hingga orang awam pun menggunakan teknologi dalam berbagai aspek kehidupannya. Perkembangan teknologi saat ini merupakan dasar untuk mengembangkan kehidupan berbangsa dan bernegara. Kemajuan suatu negara didasarkan atas seberapa jauh ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasai oleh negara tersebut. Hal ini sangat beralasan dikarenakan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan dasar dari setiap aspek kehidupan.

Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk pengembangan teknologi informasi telah banyak mengubah pemrosesan data akuntansi secara manual menjadi otomatis. Teknologi informasi dalam suatu perusahaan akan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan, selain itu teknologi informasi

tidak hanya digunakan dalam pengolahan data, namun juga dapat digunakan untuk mengetahui lebih cepat jika timbul permasalahan dalam organisasi. Teknologi informasi digunakan untuk meningkatkan kinerja para individu sebagai anggota organisasi bisnis yang secara agregat diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi. Oleh karena itu hal penting yang harus diperhatikan oleh pelaku bisnis dalam menerapkan teknologi informasi adalah sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individu maupun organisasi secara keseluruhan.

Dampak dari peningkatan penggunaan teknologi informasi mempengaruhi perkembangan proses audit bagi para auditor. Dimana para auditor diharuskan menggunakan software audit yang memfasilitasi pendekatan audit berbasis computer sehingga akan memudahkan auditor dalam melakukan proses pekerjaannya. Hal tersebut dikarenakan teknologi informasi mampu memproses informasi secara konsisten. Sistem TI dapat mengurangi salah saji dengan mengganti prosedur manual dengan pengendalian terprogram yang menerapkan pengecekan dan penyeimbangan setiap transaksi yang diproses. Ini mengurangi kesalahan manusia yang sering terjadi dalam pemrosesan transaksi secara manual. Pengendalian keamanan secara online atas aplikasi, database, dan sistem operasi serta dapat memperbaiki pemisahan tugas, yang mengurangi kesempatan untuk melakukan kecurangan. Berdasarkan manfaat yang didapat dari penggunaan system informasi dalam proses audit dapat meningkatkan minat pemanfaatan system informasi bagi auditor karena dapat membuat proses audit jadi lebih efisien dan efektif serta menghindarkan dari human error.

Hal tersebut diatas didukung oleh Jatmiko (2012) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi telah mengalami peningkatan yang pesat bahkan pengembangannya telah banyak mengubah pemrosesan data akuntansi secara otomatis. Perubahan tersebut sangat mempengaruhi dunia audit karena laporan keuangan yang nantinya dihasilkan dari proses akuntansi merupakan objek dari bidang praktik audit. Perkembangan tersebut akan memudahkan perusahaan dalam proses akuntansi dimana data lebih banyak tersimpan dalam media elektronik. Peran dari komputer pun telah banyak mengubah proses audit baik dari input sampai output sudah terkomputerisasi dengan baik. Keberhasilan penerapan suatu teknologi informasi bergantung pada kemudahan dan pemanfaatan sistem tersebut oleh pemakai sistem karena teknologi sistem informasi diselenggarakan dalam suatu perusahaan untuk membantu individu dalam menyelesaikan tugasnya (Goodhue dan Thompson,1995). Oleh sebab itu, penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan atau organisasi hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem sehingga teknologi yang diterapkan sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja individu karena tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna (Jumaili, 2005). Manfaat penggunaan teknologi informasi dapat diukur melalui suatu evaluasi yang dapat memberikan gambaran keberhasilan sistem itu sendiri. Model evaluasi pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi telah banyak dikembangkan oleh para peneliti. Venkatesh dan Davis (2003)

Penelitian dilakukan untuk mereview dan menggabungkan beberapa model penerimaan teknologi informasi dan menghipotesiskan ekspektasi kinerja misalnya ekspektasi kinerja dari system yang digunakan, persepsi pengguna mengenai usaha yang dibutuhkan untuk menggunakan system baru misalnya ekspektasi usaha, persepsi pengguna apakah pengaruh lingkungan yang dapat mendorong penggunaan sistem misalnya pengaruh sosial dan ekspektasi pengguna mengenai keberadaan infrastruktur organisasi dan teknis untuk mendukung penggunaan sistem misalnya kondisi yang memfasilitasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2007) mengenai evaluasi manfaat system informasi dengan model UTAUT yang menyatakan bahwa penggunaan SI dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), faktor sosial (*social norm*). Dimana hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), faktor sosial (*social norm*) dan kondisi yang memfasilitasi terhadap minat pemanfaatan SI. Begitu pula dengan minat pemanfaatan SI yang berpengaruh positif terhadap penggunaan SI.

Sigalontang , Pontoh dan Syahrir (2006) menyatakan bahwa Faktor sosial, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi ,sedangkan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi, afeksi dan kompleksitas mempunyai hubungan negative dengan pemanfaatan teknologi

informasi. Penelitian serupa dilakukan Wulandari dan Sudarno (2013) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi pada akuntan publik di Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial, kesesuaian tugas dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh signifikan positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Venkatesh, *et al.* (2003) menyatakan bahwa adanya hubungan positif signifikan antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi dan hubungan positif signifikan minat pemanfaatan teknologi informasi dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan teknologi informasi.

Reza (2016) menyarankan pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel independen yang lain yang mempengaruhi minat pemanfaatan, salah satunya yaitu variabel kesesuaian tugas. Alasan penulis menambahkan variabel kesesuaian tugas dengan maksud agar mengetahui apakah alat-alat atau infrastruktur yang ada berperan penting dari hasil yang diharapkan dalam sebuah organisasi, Hal ini menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan Teknologi Informasi yang di terapkan sesuai dengan tugas mereka. Sehingga, berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang minat pemanfaatan teknologi informasi, dengan mengembangkan model UTAUT dengan menambahkan variabel baru yaitu kesesuaian tugas, penulis memberi judul “*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan teknologi informasi bagi auditor*”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh terhadap minat pemanfaatan (*behavioral intention*) teknologi informasi bagi auditor ?
2. Apakah ekspektasi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh terhadap minat pemanfaatan (*behavioral intention*) teknologi informasi bagi auditor?
3. Apakah faktor sosial (*social influence*) berpengaruh terhadap minat pemanfaatan (*behavioral intention*) teknologi informasi bagi auditor?
4. Apakah kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) berpengaruh terhadap minat pemanfaatan (*behavioral intention*) teknologi informasi bagi auditor?
5. Apakah kesesuaian tugas berpengaruh terhadap minat pemanfaatan (*behavioral intention*) teknologi informasi bagi auditor?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) terhadap minat pemanfaatan (*behavioral intention*) teknologi informasi bagi auditor.

2. Untuk menguji secara empiris pengaruh ekspektasi usaha (*effort expectancy*) terhadap minat pemanfaatan (*behavioral intention*) teknologi informasi bagi auditor.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh faktor sosial (*social influence*) terhadap minat pemanfaatan (*behavioral intention*) teknologi informasi bagi auditor.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) terhadap minat pemanfaatan (*behavioral intention*) teknologi informasi bagi auditor.
5. Untuk menguji secara empiris pengaruh kesesuaian tugas terhadap minat pemanfaatan (*behavioral intention*) teknologi informasi bagi auditor.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pengembangan suatu teknologi informasi baik itu yang terdapat pada perusahaan maupun pada organisasi. Hasil penelitian ini juga diharapkan berkontribusi pada pemahaman teori yang berkaitan dengan bidang akuntansi keperilakuan mengenai bagaimana aspek perilaku yang ada pada pengguna teknologi informasi dapat mempengaruhi penggunaan teknologi informasi tersebut. Sedangkan di bidang IT, aspek perilaku pengguna dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan suatu teknologi informasi masa depan.



## **1.5. Sistematika Penulisan**

Penyusunan dan penulisan hasil penelitian yang dilakukan mempunyai sistematika sebagai berikut:

### **BAB I           Pendahuluan**

Dalam bab ini diuraikan mengenai: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II           Landasan Teori**

Bab ini berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu dan landasan teori yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB III          Metode Penelitian**

Dalam bab ini terdiri dari populasi sampel penelitian, metode pengambilan sampel, metode pengambilan data, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

### **BAB IV          Analisis dan Pembahasan**

Dalam bab ini berisi tentang hasil analisis yang diperoleh secara rinci disertai dengan langkah-langkah analisis data yang dilakukan.

### **BAB V          Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan secara keseluruhan dari hasil penelitian dan kelemahan-kelemahan yang disertai saran saran untuk penelitian selanjutnya dan pengguna hasil penelitian.

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. UTAUT (*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*).

Menurut Venkatesh (2003) *The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) adalah metode penelitian yang berdasarkan psikologi dan sosiologi. UTAUT merupakan salah satu model penerimaan teknologi terkini yang dikembangkan dari model-model sebelumnya yang biasa digunakan untuk melakukan penelitian tentang penerimaan pengguna (*user acceptance*) terhadap teknologi informasi.

UTAUT mensintesis elemen-elemen pada delapan model penerimaan teknologi terkemuka untuk memperoleh kesatuan pandangan mengenai penerimaan pengguna menjadi satu teori, yaitu Teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action* atau TRA), model penerimaan teknologi (*technology acceptance model* atau TAM), model motivasional (*motivational model* atau MM), teori perilaku rencana (*theory of planned behavior* atau TPB). Model gabungan TAM dan TPB (*a model combining the technology acceptance model and the theory of planned behavior* atau TAM+TPB), model pemanfaatan PC (*model of PC utilization* atau MPCU), teori difusi inovasi (*innovation diffusion theory* atau IDT) dan teori kognitif sosial (*social cognitive theory* atau SCT).

Pada model UTAUT, terdapat empat konstruk/variabel yang menjadi faktor penentu langsung yang bersifat signifikan terhadap perilaku penerimaan

maupun penggunaan teknologi. Keempat variabel tersebut adalah *performance expectancy* (kepercayaan yang dimiliki individu bahwa kinerjanya akan makin baik apabila menggunakan teknologi), *effort expectancy* (ekspektasi kemudahan dalam penggunaan teknologi), *social influence* (pengaruh orang lain untuk menggunakan teknologi), dan *facilitating condition* (dukungan sarana/prasarana yang dimiliki individu untuk menggunakan teknologi).

Model UTAUT menginformasikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pentingnya penerimaan teknologi yang baru. Meski model UTAUT cukup baru, namun dengan cepat berkembang dan populer dan model teori UTAUT merupakan teori adopsi yang paling mencakup semuanya disbanding teori lainnya. Model UTAUT memiliki beberapa kelebihan. Pertama, meski ada berbagai versi model penerimaan teknologi pengguna, seperti TAM dan TAM2, UTAUT adalah model komprehensif untuk menjelaskan maksud penggunaan pengguna dan penggunaan aktual di sistem informasi. UTAUT dikembangkan dengan mempertimbangkan delapan model yang sebelumnya dikembangkan, yaitu teori tindakan penelitian, TAM, model motivasi, teori perilaku terencana (TPB), gabungan TAM dan TPB, model pemanfaatan PC, teori difusi inovasi, dan teori kognitif sosial. Kedua, model UTAUT menjelaskan 69% niat untuk menggunakan TI, sementara model lainnya menjelaskan sekitar 40% penerimaan teknologi.

**Tabel 2.1**

**Model-Model yang mendasari UTAUT**

No	Nama Teori	Peneliti	Pengertian
1.	<b><i>Theory of Reasoned Action (TRA)</i></b>	Fishbein dan Azjen (1975)	Teori untuk memprediksi perilaku manusia yaitu dengan cara menganalisa hubungan antara berbagai criteria kinerja dan sikap seseorang,niat,dan norma subyektif.
2.	<b><i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i></b>	Ajzen (1988)	Teori yang digunakan untuk memenuhi keadaan ketika perilaku seseorang tidak sukarela dengan memasukkan prediktor niat dan perilaku yang mengacu pada keyakinan tentang adanya faktor yang dapat memfasilitasi atau menghalangi kinerja suatu perilaku tertentu.
3.	<b><i>Technology Acceptance Model (TAM)</i></b>	Davis F.D (1989)	Mengidentifikasi reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu yang menentukan sikap dan perilaku orang tersebut dengan cara membuat model perilaku seseorang sebagai suatu fungsi dari tujuan perilaku dimana tujuan perilaku ditentukan oleh sikap atas perilaku tersebut.
4.	<b><i>Motivational</i></b>	Davis,et al.	Teori motivasi yang dikembangkan untuk

	<b>Model (MM)</b>	(1992)	memprediksi penerimaan dan penggunaan teknologi.
5.	<b>Combined TAM and TPB (C-TAM-TPB)</b>	Taylor dan Todd (1995)	Model hibrida dari TPB dengan TAM yang memberikan penjelasan akurat mengenai penentu penerimaan dan perilaku penggunaan suatu teknologi tertentu.
6.	<b>Model of PC Utilization (MPCU)</b>	Thompson, <i>et al.</i> (1991)	Menilai pengaruh dari kondisi-kondisi yang mempengaruhi dan memfasilitasi, faktor sosial, kompleksitas, kesesuaian tugas dan konsekuensi jangka panjang terhadap pemanfaatan <i>PC</i> .
7.	<b>Innovation Diffusion Theory (IDT)</b>	Rogers (1962)	Diadopsi dari penerapan teknologi IDT dapat mengukur persepsi masyarakat dengan menggunakan tujuh atribut kunci.
8.	<b>Social Cognitive Theory (SCT)</b>	Bandura (1977)	Mengidentifikasi perilaku manusia sebagai interaksi dari faktor pribadi, perilaku, dan lingkungan yang bertujuan memberikan kerangka untuk memahami, memprediksi, dan mengubah perilaku manusia.

### 2.1.2 Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)

Ekspektasi Kinerja (*performance expectancy*) merupakan sebagai tingkat individu menyadari bahwa dengan menggunakan teknologi informasi akan membantu untuk memperoleh keuntungan yaitu kinerja pada pekerjaan akan menjadi meningkat jika memanfaatkan TI dengan baik dan benar. Lestari dan Zulaikha (2007) menyatakan sistem teknologi informasi dapat dijadikan sebagai mekanisme koordinasi lintas unit dan berpengaruh terhadap proses yang ada dalam organisasi. Dengan penggunaan sistem teknologi informasi diharapkan kondinasi antar unit dalam organisasi dapat berjalan dengan cepat dan tepat sehingga kinerja organisasi secara umum dapat meningkat.

Lestari dan Zulaikha (2007) menyatakan bahwa pengaturan dan pengelolaan sistem teknologi informasi dalam perusahaan yang unit-unit bisnisnya terintegrasi memiliki implikasi penting bagi kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Penggunaan sistem teknologi informasi dalam menjalankan pekerjaan, penggunaan sistem teknologi informasi dalam pembuatan strategi serta penggunaan sistem teknologi informasi dalam pengelolaan sumber daya manusia diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam hubungannya dengan pemerintahan daerah, penggunaan sistem teknologi informasi diharapkan mampu meningkatkan kinerja aparat pemerintah daerah. Dalam konsep ini terdapat gabungan variabel-variabel yang diperoleh dari model penelitian sebelumnya tentang model penerimaan dan penggunaan teknologi. Adapun variabel tersebut adalah:

### 1. Persepsi Terhadap Kegunaan (*perceived usefulness*)

Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), persepsi terhadap kegunaan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Variabel penelitian ini terdapat pada penelitian Davis, *et al.* (1989).

### 2. Motivasi Ekstrinsik (*extrinsic motivation*)

Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), motivasi ekstrinsik (*extrinsic motivation*) didefinisikan sebagai persepsi yang diinginkan pemakai untuk melakukan suatu aktivitas karena dianggap sebagai alat dalam mencapai hasil-hasil bernilai yang berbeda dari aktivitas itu sendiri, semacam kinerja pekerjaan, pembayaran, dan promosi-promosi. Variabel penelitian ini terdapat pada penelitian Davis, *et al.* (1992).

### 3. Kesesuaian Pekerjaan (*job fit*)

Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), kesesuaian pekerjaan (*job fit*) didefinisikan bagaimana kemampuan-kemampuan dari suatu sistem meningkatkan kinerja pekerjaan individual. Variabel penelitian ini terdapat pada penelitian Davis, *et al.* (1992).

### 4. Keuntungan Relatif (*relative advantage*)

Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), keuntungan relatif (*relative advantage*) didefinisikan sebagai seberapa jauh menggunakan sesuatu inovasi yang

dipersepsikan akan lebih baik dibandingkan menggunakan pendahulunya. Variabel penelitian ini terdapat pada penelitian Moore dan Benbasat (1991).

#### 5. Ekspektasi-ekspektasi Hasil (*outcome expectations*)

Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), ekspektasi-ekspektasi hasil (*outcome expectations*) berhubungan dengan konsekuensi-konsekuensi dari perilaku. Berdasarkan pada bukti empiris, mereka dipisahkan ke dalam ekspektasi-ekspektasi kinerja (*performance expectations*) dan ekspektasi-ekspektasi personal (*personal expectations*). Venkatesh *et al.* (2003) mendefinisikan motivasi kinerja adalah persepsi dimana pengguna mau untuk menampilkan aktivitas karena dapat meningkatkan nilai hasil seperti peningkatan kinerja, gaji atau promosi. Seorang pegawai yang memiliki ekspektasi kerja yang tinggi akan memiliki minat pemanfaatan sistem teknologi informasi yang tinggi pula karena pegawai tersebut merasa akan ada nilai lebih dari kinerja apabila dibantu dengan penggunaan sistem teknologi Informasi. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Handayani (2007) yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem teknologi informasi.

#### 2.1.3 Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) adalah tingkat dimana kemudahan yang dirasakan individu dalam penggunaan TI yang akan dapat mengurangi upaya yang berat dan waktu yang lama bagi individu dalam melakukan pekerjaannya. Variabel tersebut diformulasikan berdasarkan 3 konstruk pada model atau teori sebelumnya yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived*



*easy of use*-PEOU) dari model TAM, kompleksitas dari *model of PC utilization* (MPCU), dan kemudahan penggunaan dari teori difusi inovasi (IDT) (Venkatesh, *et al.* 2003).

Ekspektasi usaha didefinisikan oleh Rogers dan Shoemaker (1971) dalam Venkatesh *et al.* (2003) adalah tingkat dimana inovasi dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk diartikan dan digunakan oleh individu. Thompson *et al.* (1991) menemukan adanya hubungan yang negatif antara kompleksitas dan pemanfaatan sistem teknologi informasi. Menurut Venkatesh dan Moris (2000), ekspektasi usaha menjadi determinan minat pemanfaatan sistem teknologi informasi. Venkatesh *et al.* (2003), ekspektasi usaha mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat pemanfaatan sistem teknologi informasi hanya selama periode pasca pelatihan tetapi kemudian menjadi tidak signifikan pada periode implementasi, hal ini konsisten dengan penelitian Davis *et al.* (1989). Handayani (2007) menyatakan ekspektasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem teknologi informasi, berarti responden akan memanfaatkan sistem teknologi informasi apabila mereka merasa bahwa teknologi informasi tersebut mudah dan tidak memerlukan upaya (tenaga dan waktu) yang banyak dalam mengoperasikannya.

#### **2.1.4. Faktor Sosial (*Social Influence*)**

Faktor Sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru, contohnya seperti besarnya dukungan teman sekerja

manajer senior, pimpinan dan organisasi. Selain itu, faktor-faktor sosial juga implementasi aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh organisasi yang tidak melanggar norma, memberikan manfaat dan dapat mendukung pelaksanaan tugas. Adanya hal-hal tersebut akan mendorong individu untuk memanfaatkan TI.

Menurut Venkatesh et.al (2003), pengaruh sosial mempunyai dampak pada perilaku individual melalui tiga mekanisme yaitu ketaatan (*compliance*), internalisasi (*internalization*), dan identifikasi (*identification*). Dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pengaruh yang diberikan sebuah lingkungan terhadap calon pengguna teknologi informasi untuk menggunakan suatu teknologi informasi yang baru maka semakin besar minat yang timbul dari personal calon pengguna tersebut dalam menggunakan teknologi informasi tersebut karena pengaruh yang kuat dari lingkungan sekitarnya. Penelitian Rahmawati (2008) bahwa faktor sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

#### **2.1.5. Kondisi yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*)**

Kondisi yang memfasilitasi pemakai adalah sejauh mana seorang individu percaya bahwa infrastruktur dalam organisasi dan teknis yang tersedia dapat mendukung penggunaan dan pemanfaatan TI. Penggunaan TI merupakan perilaku untuk menggunakannya dalam menyelesaikan tugas-tugasnya (Goodhue dan Thompson, 1995). Oleh karena itu penggunaan SI ini dipengaruhi tidak hanya minat untuk pemanfaatan TI itu sendiri tetapi juga disertai dengan kondisi yang memfasilitasi pemakai.

Dalam konteks pemanfaatan sistem teknologi informasi dukungan terhadap pemakai merupakan salah satu tipe dari kondisi yang memfasilitasi pegawai yang dapat mempengaruhi pemanfaatan sistem teknologi informasi. Venkatesh et al., (2003) menguji pengaruh kondisi–kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan sistem informasi. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa kondisi–kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi pada karyawan. Semakin banyak infrastruktur organisasi dan teknis yang ada maka responden akan semakin cenderung menggunakan teknologi informasi.

#### **2.1.6. Kesesuaian tugas**

Kesesuaian tugas diartikan sebagai kecocokan antara teknologi informasi yang digunakan dengan karakteristik tugas. Karakteristik tugas yaitu seperti sifat dan jenis tugas yang memerlukan bantuan teknologi. Konsekuensi jangka panjang diukur dari *output* yang dihasilkan apakah mempunyai keuntungan di masa yang akan datang, contohnya adanya peningkatan kesempatan untuk pekerjaan yang lebih baik dan mendapatkan hasil yang baik.

Kesesuaian tugas dapat diukur dengan mengetahui apakah individu percaya bahwa pemanfaatan teknologi informasi akan meningkatkan kinerja individu tersebut atau lebih dikenal dengan istilah *perceived job fit*. Sehingga semakin tinggi kinerja/performa individu akan semakin tinggi pula intensitas individu dalam memanfaatkan teknologi informasi (Wulandari dan Sudarno, 2012). Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kesesuaian tugas berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Kesesuaian tugas menurut Staples dan Seddon (2004) dalam Sunarta dan Astuti (2005) dapat dinilai dari dua cara. Pertama, pendekatan *facet-of-fit* yang bertujuan untuk menilai kesesuaian tentang segi-segi penting dari kebutuhan tugas yang dapat dipenuhi. Kedua, pendekatan *predicted outcome* yang bertujuan untuk menilai kesesuaian tugas dari segi apakah alat-alat yang ada berperan penting terhadap hasil yang diharapkan.

### **2.1.7. Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)**

Minat pemanfaatan teknologi informasi (*behavioral intention*) yaitu tingkat keinginan atau niat pemakai untuk menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa ia mempunyai akses terhadap informasi. Seorang akan berminat menggunakan suatu teknologi informasi yang baru apabila si pengguna tersebut meyakini dengan menggunakan teknologi informasi tersebut akan meningkatkan kinerjanya, menggunakan teknologi informasi dapat dilakukan dengan mudah, dan si pengguna tersebut mendapatkan pengaruh lingkungan sekitarnya dalam menggunakan teknologi informasi tersebut.

Davis *et. al.*, (1989) mengemukakan bahwa adanya manfaat yang dirasakan oleh pemakai SI akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan SI. Sedangkan Thompson *et. al.*, (1991) menyatakan bahwa keyakinan seseorang akan kegunaan SI akan meningkatkan minat mereka dan pada akhirnya individu tersebut akan menggunakan SI dalam pekerjaannya. Venkatesh *et. al.*, (2003) menyatakan bahwa terhadap adanya hubungan langsung dan signifikan antara minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan SI.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang terkait diteliti oleh Venkatesh et al., (2003) dilakukan untuk mereview dan menggabungkan beberapa model penerimaan SI dan menghipotesiskan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan SI sedangkan minat pemanfaatan SI dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan SI. Rini Handayani (2007) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI. Kondisi yang akan memfasilitasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SI. Tetapi dalam penelitian tersebut, minat pemanfaatan SI berpengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan SI. Sigalotang, Pontoh dan Syahrir (2006) meneliti pengaruh faktor sosial, afeksi, kompleksitas, kesesuaian kerja, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memfasilitasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara faktor sosial, kesesuaian kerja, konsekuensi jangka panjang dengan pemanfaatan TI. Sementara itu, kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan dengan pemanfaatan TI. Penelitian ini juga menunjukkan afeksi dan kompleksitas mempunyai hubungan negatif dengan pemanfaatan TI.

**TABEL 2.2**  
**PENELITIAN TERDAHULU**

<b>No</b>	<b>Penelitian</b>	<b>Variable Independen</b>	<b>Variabel Dependen</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	Reza Febrisandi(2016)	Ekspektasi Kinerja Ekspektasi Usaha Faktor Sosial	Minat Pemanfaatan Sistem Informasi	Semua Variabel berpengaruh terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi.
2.	Khairina (2016)	Faktor Tekhnologi Faktor Organisasi Faktor Lingkungan	Pengadopsian Tekhnologi	Semua Variabel berpengaruh positif terhadap pengadopsian tekhnologi.
3.	James Bierstaker (2014)	Ekspektasi Kinerja Ekspektasi Usaha Faktor Sosial Kondisi yang memfasilitasi	Audit berbantuan computer	Semua Variabel berpengaruh positif terhadap audit berbantuan computer.
4.	Aidi Ahmi(2014)	Ketersediaan tekhnologi Karakteristik tekhnologi Dukungan Organisasi Ukuran Organisasi Karakteristik Klien Peraturan Pemerintah Informasi Tekhnologi	Mengadopsi TI	Semua variabel berpengaruh terhadap pengadopsiam TI

5.	Joseph B (2010)	Keuntungan yang Relatif (Relative Advantages) Citra perusahaan Kompabilitas sumber daya Inovasi perusahaan Observability Keamanan/ security Kepercayaan / trust	Pengadopsian audit berkelanjutan	Semua variabel berpengaruh positif terhadap pengadopsian audit berkelanjutan
6.	Rini Handayani (2007)	Ekspektasi Kinerja Ekspektasi Usaha Pengaruh Sosial	Kondisi yang memfasilitasi pemakai dan penggunaan	Ekspektasi kinerja , usaha,pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan TI , dan minat pemanfaatan berpengaruh positif terhadap penggunaan TI
7.	Sigalontang , Pontoh dan syahrir (2006)	Faktor Sosial Afeksi Kompleksitas Kesesuaian kerja Konsekuensi Jangka Panjang Kondisi yang memfasilitasi	Pemanfaatan TI	Faktor sosial,kesesuaian kerja , konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif terhadap pemanfaatan TI.Kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan dengan pemanfaatan TI.Afeksi dan kompleksitas mempunyai hubungan negative dengan pemanfaatan TI.
8.	Vankatesh et,al(2003)	Ekspektasi Kinerja Ekspektasi Usaha Pengaruh Sosial Minat Pemanfaatan Kondisi yang memfasilitasi	Pemanfaatan dan Penggunaan SI	Ekspektasi kinerja,ekspektasi usaha dan faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan SI,seandainya minat pemanfaatan dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan SI.

### 2.3. Kerangka penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang nantinya mempengaruhi minat auditor dalam pemanfaatan teknologi informasi. Beberapa faktor tersebut meliputi: *Ekspektasi kinerja*, (*performance expectancy*), *Ekspektasi usaha* (*effort expectancy*), dan *Pengaruh sosial* (*social*), *kondisi yang memfasilitasi* (*facility conditions*), dan *kesesuaian tugas*(*job fit*).

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) merupakan tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan TI akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Dengan keyakinan tersebut maka setiap individu akan merasa nyaman karena dengan menggunakan TI dapat mempermudah pekerjaannya sehingga mempengaruhi minatnya dalam menggunakan TI. Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) adalah tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) seorang individu dalam melakukan pekerjaannya. Ketika seseorang merasa mudah dalam mengerjakan sesuatu maka semakin meningkat minat pemanfaatan TI, disamping itu TI memudahkan mereka dengan tidak harus berusaha keras untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Pengaruh sosial merupakan tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Dengan adanya dorongan dari lingkungan sekitar untuk memakai TI baru maka akan berpengaruh positif pada minat pemanfaatan Teknologi Informasi. Pengaruh kondisi yang memfasilitasi merupakan didefinisikan sebagai sejauh mana suatu individual percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis yang ada untuk mendukung penggunaan alat teknologi



tersebut (Venkatesh et al., 2003) dan *kesesuaian tugas (job fit)* dalam penelitian ini adalah kecocokan antara teknologi informasi yang diterapkan dengan karakteristik tugas. Karakteristik tugas mencerminkan sifat dan jenis tugas yang memerlukan bantuan teknologi dan minat pemanfaatan teknologi informasi merupakan kecenderungan seseorang untuk menggunakan suatu TI tersebut.

## **2.4. Pengembangan Hipotesis**

### **2.4.1. Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi**

Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu menyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya (Hamzah, 2010). (Handayani, 2007) menyatakan bahwa konstruk ekspektasi kinerja dalam model UTAUT merupakan prediktor yang kuat dari minat pemanfaatan SI dalam setting sukarela maupun wajib. Penelitian Hamzah (2009) menunjukkan ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan sistem informasi. Handayani (2007) menunjukkan ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI artinya responden yakin bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya.

Seorang auditor percaya bahwa dengan menggunakan TI akan merasa terbantu dalam pekerjaannya yang akan mengakibatkan produktifitas diperusahaan meningkat, menjadi lebih efisien dan efektif yang akan meningkatkan kinerja auditor sehingga auditor akan berminat untuk menggunakan TI tersebut secara terus menerus dalam melakukan pekerjaan audit. Dengan demikian dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi.

#### **2.4.2. Pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi**

Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaan (Venkatesh, *et al.*, 2003). Kemudahan penggunaan SI akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya (Venkatesh dan Davis, 2000). (Venkatesh, *et al.*, 2003) menyatakan bahwa terdapat adanya hubungan langsung dan signifikan antara minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan SI. Hasil penelitian dari Hamzah (2010) menunjukkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan sistem informasi. Seorang auditor merasa bahwa dengan menggunakan TI tidak memerlukan banyak usaha tenaga dan waktu yang banyak dalam pengoperasiannya dan akan membuat pekerjaannya berjalan dengan cepat dan merasakan rasa nyaman jika menggunakannya sehingga akan menimbulkan minat auditor dalam menggunakan TI secara konsisten. Dengan demikian dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi.

### **2.4.3. Pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan informasi**

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan teknologi informasi. Besarnya keyakinan dari orang lain seperti dukungan dari rekan kerja, atasan maupun organisasi akan memberikan pengaruh yang positif bagi faktor sosial dalam mempengaruhi seorang individu untuk memanfaatkan teknologi informasi (Wulandari dan Sudarno, 2012). Hasil penelitian Darmini, dalam Wulandari dan Sudarno (2012) mengindikasikan pemanfaatan teknologi informasi dan kepercayaan terhadap teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual. Selain itu, Rahmawati (2008) menemukan bahwa faktor sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Seorang auditor merasa bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa TI sangat penting dalam pekerjaannya, dukungan rekan kerja atau atasan dalam mempengaruhi bahwa TI dapat meningkatkan pekerjaannya, itu akan menimbulkan rasa seseorang untuk menggunakan TI secara terus menerus. Dengan demikian dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi.

### **2.4.4. Pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap minat pemanfaatan**

Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi, kondisi yang memfasilitasi dapat dimasukkan sebagai faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi.

Hal tersebut dapat berupa tersedianya pedoman yang cukup lengkap dalam menjalankan program teknologi informasi serta tersedianya pelatihan yang dapat membantu individu bila mengalami kesulitan dalam penggunaan teknologi informasi yang akan mendorong individu untuk memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal (Wulandari dan Sudarno, 2012). Berdasarkan pengujian tersebut pengaruh variabel kondisi yang memfasilitasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Auditor merasa nyaman dalam melaksanakan pekerjaan auditnya ketika ia merasa bahwa infrastruktur sarana dan prasarana teknis yang ada telah membantu dalam melakukan proses audit maka dari itu auditor merasa TI sangat penting dan memanfaatkan TI tersebut secara terus menerus. Dengan demikian dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi .

#### **2.4.5 Pengaruh kesesuaian tugas terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi**

Kesesuaian tugas diukur dengan mengetahui apakah individu yakin bahwa dengan pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja individual tersebut. Amalia (2010) melakukan pengujian faktor kesesuaian tugas pada KPP Pratama Tegal. Hasil Penelitian menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi.

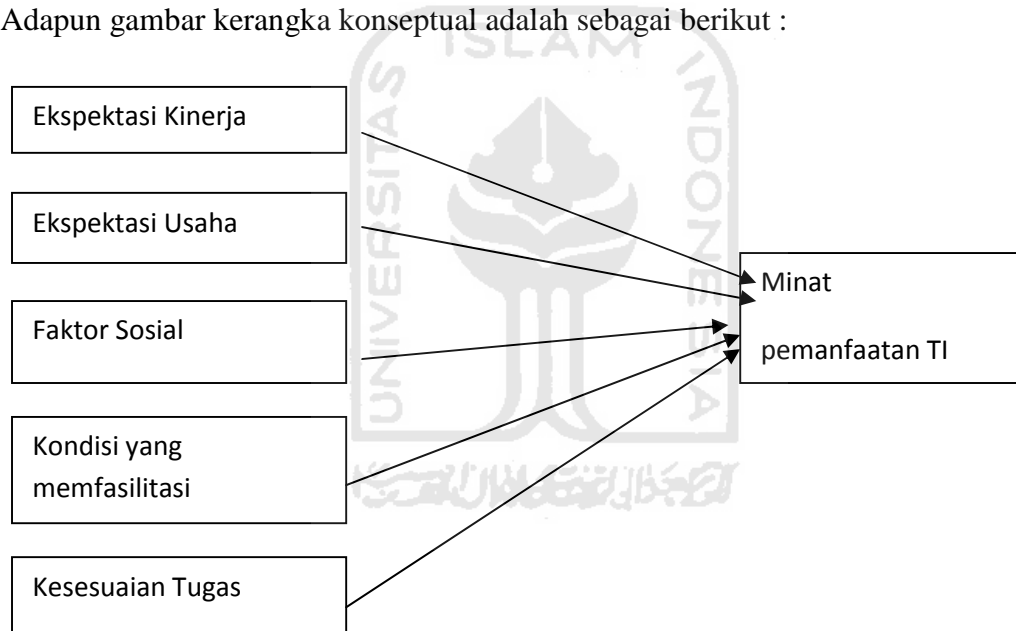
Hal yang sama juga ditunjukkan dalam penelitian Siregar dan Suryawana

(2008) yang melakukan pengujian pada KPP Pratama Denpasar Barat serta Sigalotang (2006) melakukan pengujian pada karyawan bank di Makassar.

Auditor merasa bahwa adanya kecocokan atau tidak antara tugas-tugas yang dibebankan dengan teknologi yang digunakan agar auditor tersebut mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut.

H5: kesesuaian tugas berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi.

Adapun gambar kerangka konseptual adalah sebagai berikut :



## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Populasi Dan Sampel**

Menurut Sugiyono pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2011) , sedangkan sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representative dapat mewakili populasinya (Sabar,2007). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Yogyakarta sebagai responden untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan teknologi informasi auditor . Terdapat 13 KAP di Yogyakarta tetapi pada penelitian ini kuisioner yang disebar hanya 10 KAP dikarenakan 3 KAP menolak . Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta karna menurut penulis auditor di Yogyakarta sudah mempunyai SDM yang cukup bagus sehingga penguasaan pada TI cukup baik dan mengakibatkan kualitas yang tinggi dan pemanfaatan terhadap TI yang tinggi maka dari itu mendorong penulis untuk melakukan penelitian di Yogyakarta.

#### **3.1.2. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer yang berasal dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini, data primer yang digunakan adalah

hasil jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan. Metode pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu auditor yang bekerja pada KAP di DIY yang terdiri dari dua bagian:

1. Bagian pertama terdiri dari pertanyaan yang berkaitan dengan data pribadi responden.
2. Bagian kedua digunakan untuk memperoleh data mengenai dimensi pertanyaan dengan menggunakan skala Likert.

### **3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variable Penelitian**

#### **3.3.1. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat pemanfaatan teknologi informasi. Minat pemanfaatan teknologi informasi merupakan kemanfaatan seseorang dalam penggunaan teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan dalam menyelesaikan pekerjaan dan meningkatkan kinerjanya. Indikator untuk mengukur minat pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian ini diambil dari dalam penelitian Rini Wulandari (2007) dengan Instrumen terdiri dari 5 item pernyataan dan dinilai dengan menggunakan skala *Likert* 6 poin .

#### **3.3.2. Variabel Independen**

##### **Ekspektasi Kinerja**

Variabel ekspektasi kinerja merupakan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan

kinerjanya. Indikator untuk mengukur ekspektasi kinerja dalam penelitian ini diambil dari dalam penelitian Davis, *et al.*, (1989) yang diukur berdasarkan *perceived usefulness*, Produktivitas, motivasi ekstrinsik, efektivitas, *job fit*, dan keuntungan relatif (*relative advantage*). Instrumen terdiri dari 6 item pernyataan dan dinilai dengan menggunakan skala *Likert* 6 poin .

### **Ekspektasi Usaha**

Ekspektasi usaha merupakan merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Indikator untuk mengukur ekspektasi kinerja dalam penelitian ini diambil dari dalam penelitian (Venkatesh, *et al.*, 2003) yang diukur berdasarkan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), kompleksitas, kegunaan waktu, kepercayaan, *perceived ease of use*. Instrumen terdiri dari 6 item pernyataan dan dinilai dengan menggunakan skala *Likert* 6 poin.

### **Faktor Sosial**

Faktor sosial tingkat dimana individu menganggap bahwa orang-orang lain yang penting menyakinkannya untuk memanfaatkan atau tidak memanfaatkan teknologi informasi. Indikator untuk mengukur minat pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian ini diambil dari dalam penelitian Thompson, *et al.*, (1991) yang diukur berdasarkan faktor sosial dukungan teman sekerja, faktor sosial dukungan manajer, faktor sosial dukungan pimpinan, faktor sosial dukungan organisasi.



Instrumen terdiri dari 6 item pernyataan dan dinilai dengan menggunakan skala *Likert* 6 poin.

### **Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai**

Kondisi yang memfasilitasi pemakai merupakan faktor-faktor obyektif yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan. Indikator untuk mengukur minat pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian ini diambil dari dalam penelitian Compeau, *et al.*, (1999) yang diukur berdasarkan sarana, pengetahuan terhadap sistem, prasarana pendukung, dukungan tenaga ahli, penggunaan teknologi pengaruhnya pada pekerjaan. Instrumen terdiri dari 5 item pernyataan dan dinilai dengan menggunakan skala *Likert* 6 poin.

### **Kesesuaian Tugas**

Dalam bekerja dengan teknologi informasi, individu mencari solusi yang lebih sederhana, *user friendly*, andal dan stabil yang akan berguna untuk pekerjaan mereka (Tennakoon dan Syed, 2011). Goodhue (1995) dalam Hamzah (2009) membuat model *Task-Technology Fit* (TTF) yang merupakan korespondensi antara kebutuhan tugas, kemampuan individual, dan fungsi-fungsi teknologi dalam sistem informasi akuntansi perusahaan. Kebutuhan tugas harus sesuai dengan kemampuan individu yang didukung dengan fungsi-fungsi teknologi sistem informasi. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan, apabila salah satu tiada maka akan berakibat pada ketidakefektifan kinerja individu maupun teknologi informasi tersebut. Instrumen terdiri dari 5 item pernyataan dan dinilai dengan menggunakan skala *Likert* 6 poin.

**Tabel 3.3**

**Item-item pertanyaan kuisisioner**

Item pertanyaan	Sumber Penelitian
EK1-EK6	Wulandari (2007)
EU1-EU6	Wulandari (2007)
FS1-FS6	Wulandari (2007)
KF1-KF5	Wulandari (2007)
KT1-KT5	Wahyuni (2014)
MP1-MP5	Wulandari (2007)

Keterangan :

EK : Ekspektasi Kinerja

EU : Ekspektasi Usaha

FS : Faktor Sosial

KF : Kondisi yang Memfasilitasi

KT : Kesesuaian Tugas

MP : Minat Pemanfaatan

**3.4. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data**

**3.4.1. Uji Validitas**

Tujuan pengujian validitas adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi bila alat ukur tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Uji validitas dilakukan untuk menilai seberapa baik suatu instrument atau pun proses pengukuran terhadap konsep yang diharapkan untuk mengetahui apakah yang kita tanyakan dalam kuesioner sudah sesuai dengan konsepnya. Data dikatakan valid apabila skor indikator masing masing pertanyaan berkorelasi secara signifikan terhadap skor total konstruk. Hasil uji validitas

dilakukan untuk masing-masing indikator. Ketentuan validitas instrumen apabila  $r$  hitung lebih besar dengan  $r$  tabel. Dasar pengambilan keputusan,  $r$  hitung  $>$   $r$  table maka variabel valid.  $r$  hitung  $<$   $r$  table maka variabel tidak valid Ghozali I ( 2005).

### 3.4.2. Uji Reliabilitas

Setelah pengujian validitas, maka tahap selanjutnya adalah pengujian reliabilitas. Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi, stabil dan dependibilitas, sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas mengindikasikan bahwa suatu indikator tidak bias dan sejauh mana suatu indikator handal pada waktu, tempat dan orang yang berbeda-beda. Untuk mengukur reliabilitas dari indikator penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Koefisien *Cronbach's Alpha* yang mendekati satu menandakan reliabilitas konsistensi yang tinggi. *Cronbach's alpha* digunakan untuk mengukur keandalan indikator-indikator yang digunakan dalam kuesioner penelitian. Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur apakah kuesioner benar-benar merupakan indikator yang mengukur suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang konsisten dari waktu ke waktu.

### 3.4.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan pendekatan structural Equation Model (SEM) dengan menggunakan software Partial Least Square (PLS). PLS adalah model persamaan struktural (SEM) yang berbasis komponen atau varian (variance). SEM adalah sebuah model statistik yang memberikan perkiraan perhitungan dari hubungan hipotesis di antara variabel dalam sebuah model teoritis baik secara langsung maupun tak langsung. Seringkali SEM juga disebut sebagai kombinasi antara analisis faktor dan analisis jalur. SEM mengacu kepada hubungan antara variabel endogen (endogenous variables) dan variabel eksogen (exogenous variables), yang merupakan variabel tidak dapat diamati atau dihitung (unobserved variables). SEM merupakan teknik analisis statistik multivariant yang merupakan kombinasi dari teknik analisis faktor dan analisis regresi. SEM bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan antar variable yang ada pada suatu model. Sebelum dikembangkan program aplikasi computer sebagai alat analisis SEM, penggunaan SEM masih terbatas karena kompleksitas penghitungan matematis yang dimilikinya.

Menurut Ghazali (2008) PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis covariance menjadi berbasis varian. SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji kausalitas/teori, sedangkan PLS lebih bersifat predictive model. PLS merupakan metode analisis yang powerful Ghazali (2008) karena tidak didasarkan pada banyak asumsi, misalnya data harus terdistribusi normal dan sampel tidak harus besar. Selain dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori, PLS juga dapat digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya

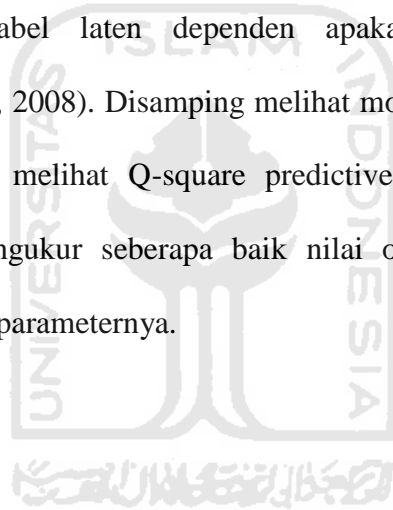
hubungan antar variabel laten. PLS dapat sekaligus menganalisis konstruk yang dibentuk dengan indikator refleksif dan formatif. Hal ini tidak dapat dilakukan oleh SEM yang berbasis kovarian karena akan menjadi unidentified model. Ghozali (2008) tujuan PLS adalah membantu peneliti untuk tujuan prediksi. Model formalnya mendefinisikan variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstraknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dependen (keduanya variabel laten dan indikator) diminumkan. Estimasi parameter yang didapat dengan PLS dapat dikategorikan menjadi tiga. Pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kedua, mencerminkan estimasi jalur (path estimate) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (loading). Ketiga adalah berkaitan dengan mean dan lokasi parameter (nilai konstan regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi ini, PLS menggunakan proses iterasi tiga tahap dan setiap tahap iterasi menghasilkan estimasi. Tahap pertama, menghasilkan weight estimate, tahap kedua menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model, dan tahap ketiga menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta). Dalam analisis dengan menggunakan PLS ada 2 hal yang dilakukan yaitu:

1. Menilai outer model atau measurement model

Ada tiga kriteria untuk menilai outer model yaitu Convergent Validity, Discriminant Validity dan Composite Reliability. Convergent validity dari model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score/componen score yang dihitung dengan PLS. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang diukur. Namun menurut Chin (1998) dalam Ghazali (2008) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai. Discriminant Validity dari model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan Cross Loading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka hal tersebut menunjukkan konstruk laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik daripada ukuran pada blok lainnya. Metode lain untuk menilai Discriminant Validity adalah membandingkan nilai square root of average variance extracted (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model Ghazali (2008) . Jika nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai discriminant validity yang baik. Pengukuran ini dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas component score variabel laten dan hasilnya lebih konservatif dibandingkan dengan composite reliability. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar 0,50 (Fornell dan Larcker, 1981 dalam Imam Ghazali, 2008). Composite reliability yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu internal consistency dan Cronbach's Alpha (Ghozali, 2008).

## 2. Menilai Inner Model atau Structural Model

Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan R-square dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive relevance dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif (Ghozali, 2008). Disamping melihat model R-square, model PLS juga dievaluasi dengan melihat Q-square predictive relevance untuk model konstruk. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya.



## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis dilakukan dengan metode deskriptif dan metode kuantitatif, metode deskriptif merupakan analisis yang menggambarkan tentang penilaian responden terhadap variabel penelitian. Sedangkan analisis kuantitatif dilakukan dengan SEM PLS. Analisis kuantitatif untuk mengetahui Pengaruh ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), faktor sosial (*social influence*), kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) dan kesesuaian tugas terhadap minat pemanfaatan (*behavioral intention*) teknologi informasi bagi auditor. Hasil pengembalian kuesioner ditunjukkan pada Tabel 4.1

**Tabel 4.1**

#### **Tingkat Pengembalian Kuesioner**

Pernyataan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	110	100%
Kuesioner yang tidak kembali	4	12%
Kuesioner yang tidak lengkap	0	0%
Kuesioner yang dapat diolah	106	88%

#### **4.1 Deskripsi Responden**

Deskripsi responden yang menjadi penelitian diklasifikasikan berdasarkan usia, pendidikan, pengalaman kerja dan pengalaman menggunakan teknologi informasi.



#### 4.1.1 Usia Responden

Hasil analisis data ini diperoleh persentase responden berdasarkan usia seperti ditunjukkan pada Tabel 4.2:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	%
20 - 30 tahun	45	42.5%
30 - 40 tahun	36	34.0%
40 - 50 tahun	25	23.6%
Total	106	100.0%

Sumber : Data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah berusia antara 20-30 tahun yaitu sebanyak 45 orang (42,5%), antara 30 – 40 tahun sebanyak 34%, dan antara 40 – 50 tahun sebesar 23,6%.

#### 4.1.2 Pendidikan Responden

Hasil analisis data ini diperoleh persentase responden berdasarkan pendidikan seperti ditunjukkan pada Tabel 4.3:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Jumlah	%
D3	28	26.4%
S1	52	49.1%
S2	25	23.6%
S3	1	0.9%
Total	106	100.0%

Sumber : Data primer diolah, 2017

Dari tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah berpendidikan mahasiswa S1 yaitu sebanyak 52 orang (49,1%), D3 sebanyak 26,4%, S2 sebesar 23,6% dan S3 sebesar 0,9%.

#### 4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja

Sampel penelitian untuk 105 responden berdasarkan pengalaman kerja:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden berdasar Pengalaman Kerja**

Lama Kerja	Jumlah	%
< 2 tahun	28	26.4%
2 - 3 tahun	39	36.8%
4 - 5 tahun	17	16.0%
> 5 tahun	22	20.8%
Total	106	100.0%

Sumber : Data primer diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden penelitian sebagian besar telah bekerja antara 2 - 3 tahun yaitu sebanyak 39 orang (36,8%). Distribusi lama kerja yang lain yaitu kurang dari 2 tahun sebesar 26,4%, antara 4 – 5 tahun sebesar 16% dan lebih dari 5 tahun sebesar 20,8%.

#### **4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan Teknologi Informasi**

Berdasarkan hasil jawaban responden pada 106 responden berdasarkan pengalaman menggunakan teknologi informasi dapat ditunjukkan pada Tabel 4.5:

**Tabel 4.5**  
**Pengalaman Menggunakan Teknologi Informasi**

Pengalaman TI	Jumlah	%
< 2 tahun	21	19.8%
2 - 3 tahun	45	42.5%
4 - 5 tahun	26	24.5%
> 5 tahun	14	13.2%
Total	106	100.0%

Sumber : Data primer diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden penelitian sebagian besar telah cukup berpengalaman dalam menggunakan teknologi informasi yaitu antara 2 – 3 tahun sebesar 42,5%, berpengalaman antara 4 – 5 tahun sebesar 24,5%, kurang dari 2 tahun sebesar 19,8% dan lebih dari 5 tahun sebesar 13,2%.

#### **4.1.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas penggunaan Teknologi Informasi**

Berdasarkan hasil jawaban responden pada 106 responden berdasarkan intensitas penggunaan teknologi informasi dapat ditunjukkan pada Tabel 4.6:

**Tabel 4.6**  
**Intensitas Penggunaan Teknologi Informasi**

Intensitas Penggunaan TI	Jumlah	%
< 15 menit	0	0.0%
30 - 40 menit	7	6.6%
60 - 75 menit	9	8.5%
90 - 105 menit	21	19.8%
lebih dari 120 menit	69	65.1%
Total	106	100.0%

Sumber : Data primer diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden penelitian sebagian besar telah memiliki intensitas yang tinggi dalam menggunakan teknologi informasi yaitu lebih dari 120 menit dalam setiap hari yaitu sebesar 65,1%. Sedangkan intensitas antara 90 – 105 menit sebesar 19,8%, antara 60 – 75 menit sebesar 8,5% dan antara 30 – 40 menit sebesar 6,6%.

#### **4.1.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi penggunaan Teknologi Informasi**

Berdasarkan hasil jawaban responden pada 106 responden berdasarkan Frekuensi penggunaan teknologi informasi dapat ditunjukkan pada Tabel 4.7:

**Tabel 4.7**  
**Frekuensi Penggunaan Teknologi Informasi**

Frekuensi Penggunaan TI	Jumlah	%
sekali atau dua kali dalam 1/2 bulan	1	0.9%
sekali atau dua kali dalam seminggu	13	12.3%
sekali dalam satu hari	31	29.2%
Beberapa kali dalam sehari	61	57.5%
Total	106	100.0%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden penelitian sebagian besar telah memiliki frekuensi yang tinggi dalam menggunakan teknologi informasi yaitu beberapa kali dalam sehari yaitu sebesar 57,5%. Sedangkan intensitas sekali dalam sehari sebesar 29,2%, sekali dalam seminggu sebesar 12,3%, dan sekali dalam setelah bulan sebesar 0,8%.

#### **4.1.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Software yang digunakan**

Berdasarkan hasil jawaban responden pada 106 responden berdasarkan Jenis Software yang digunakan dapat ditunjukkan pada Tabel 4.8:

**Tabel 4.8**  
**Jenis Software yang Digunakan**

Jenis Software yang digunakan	Jumlah	%
1 jenis	4	3.8%
2 jenis	33	31.1%
3 jenis	22	20.8%
4 jenis	34	32.1%
5 jenis atau lebih	13	12.3%
Total	106	100.0%

Sumber : Data primer diolah, 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden penelitian dalam menggunakan teknologi informasi mayoritas 4 jenis software yaitu sebesar 32,1%. Sedangkan yang menggunakan 3 jenis software sebesar 20,8%, 2 jenis software sebesar 31,1%, 5 jenis atau lebih sebesar 12,3% dan 1 jenis sebesar 3,8%.

## 4.2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Penilaian terhadap variabel penelitian ini diukur dengan skor terendah 1 (sangat tidak setuju), dan skor tertinggi adalah 5 (Sangat setuju). Sehingga dalam menentukan kriteria penilaian konsumen terhadap variabel penelitian dapat dilakukan dengan interval sebagai berikut :

Skor persepsi terendah adalah : 1

Skor persepsi tertinggi adalah : 5

$$\text{Interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

Sehingga diperoleh batasan persepsi adalah sebagai berikut :

1,00 – 1,80	= Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	= Tidak Baik
2,61 – 3,40	= Cukup Baik
3,41 – 4,20	= Baik
4,21 – 5,00	= Sangat Baik

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel penelitian dapat ditunjukkan dengan tabel 4.9:

**Tabel 4.9****Hasil Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekspektasi Kinerja	106	1.00	4.67	3.53	.77
Ekspektasi Usaha	106	1.17	5.00	3.39	.74
Faktor sosial	106	1.83	4.83	3.70	.59
Kondisi yang memfasilitasi	106	2.00	5.00	3.86	.45
Kesesuaian tugas	106	1.00	5.00	4.02	.71
Minat Pemanfaatan teknologi Informasi	106	1.40	5.00	4.00	.64

Sumber ; Data primer diolah, 2017

Dari Tabel 4.9 dapat diketahui tanggapan dari 106 responden rata-rata memiliki penilaian yang setuju pada sebagian variabel penelitian yaitu ekspektasi kinerja, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, kesesuaian tugas dan minat pemanfaatan teknologi informasi. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata berada pada interval 3,41 – 4,20 yang berarti berada dalam kriteria yang baik. Sedangkan untuk variabel ekspektasi usaha berada pada kriteria cukup setuju dengan rata-rata pada rentah antara 2,61 – 3,40.

Ditinjau dari penilaian responden tertinggi terjadi pada kesesuaian tugas dengan rata-rata 4,0189. Hal ini berarti auditor dalam bekerja telah memiliki

kesesuaian tugas yang baik yaitu kesesuaian antara kebutuhan tugas, kemampuan individual, dan fungsi-fungsi teknologi dalam sistem informasi akuntansi perusahaan, sehingga menggunakan komputer dan teknologi informasi akan dapat mempengaruhi kinerjanya serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerjanya.

Sementara penilaian terendah responden ada pada ekspektasi usaha dengan rata-rata sebesar 3,38 yang berada pada penilaian cukup baik. Dengan demikian auditor dalam bekerja merasakan kesulitan dalam penggunaan sistem, sehingga harus mengikuti beberapa training, dan sistem yang digunakan menyebabkan auditor tersita waktunya.

#### **4.3. Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)**

Uji instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengukur sejauh mana tingkat validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian.

##### **4.3.1 *Convergent Validity***

*Convergent Validity* dilakukan dengan membandingkan nilai outer model (loading factor) dengan nilai kritis 0,5. Jika loading faktor  $> 0,5$  maka butir instrumen dinyatakan valid dan sebaliknya jika nilainya  $< 0,5$  maka dinyatakan gugur (. Hasil *Covergent Validity* dapat ditunjukkan pada Tabel 4.10:



**Tabel 4.10**  
**Results for outer loadings**  
**(Convergent Validity)**

	Pertanyaan	Item	Loading	AVE
Ekspektasi Kinerja	Penggunaan teknologi informasi meningkatkan produktifitas.	EK1	0.578	0.568
	Sistem informasi dalam perusahaan memberikan manfaat.	EK2	0.860	
	Penggunaan teknologi informasi membantu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat	EK3	0.779	
	Penggunaan teknologi informasi meningkatkan kualitas output pekerjaan.	EK4	0.807	
	Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan.	EK5	0.858	
	Jika menggunakan sistem maka akan meningkatkan peluang untuk naik jabatan.	EK6	0.582	
Ekspektasi Usaha	Menggunakan sistem dalam perusahaan tanpa training	EU1	0.807	0.548
	Tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem	EU2	0.786	
	Menyita waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	EU3	0.716	
	Sistem lebih memerlukan waktu untuk aktivitas teknik	EU4	0.648	
	Percaya pekerjaan dapat diselesaikan dengan menggunakan sistem	EU5	0.773	
	Tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem di perusahaan	EU6	0.699	
Faktor Sosial	Sebagian besar rekan kerja mempengaruhi supaya menggunakan sistem dalam menyelesaikan pekerjaan.	FS1	0.634	0.505
	Atasan mempengaruhi saya untuk	FS2	0.695	

	Pertanyaan	Item	Loading	AVE
	menggunakan sistem			
	Atasan sangat membantu dalam penggunaan sistem	FS3	0.742	
	Secara umum, perusahaan mendukung penggunaan sistem	FS4	0.848	
	Dalam perusahaan, individu yang memahami sistem mempunyai status yang lebih tinggi daripada yang tidak	FS5	0.759	
	Ahli dalam sistem adalah simbol status dalam perusahaan.	FS6	0.545	
Minat Pemanfaatan	mempunyai keinginan menggunakan teknologi informasi untuk waktu yang akan datang.	MP1	0.868	0.640
	memprediksi bahwa saya akan menggunakan teknologi informasi untuk waktu yang akan datang.	MP2	0.804	
	berencana akan menggunakan teknologi informasi untuk waktu yang akan datang.	MP3	0.679	
	yakin bahwa jika saya menggunakan system informasi secara terus menerus akan mningkatkan kinerja	MP4	0.653	
	Jika sudah tidak bekerja tidak menggunakan tekhnologi informasi lagi	MP5	0.530	
Kondisi Menfasilitasi	memiliki sumber daya (misal: komputer, software) yang diperlukan untuk menggunakan sistem	KM1	0.806	0.514
	memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk dapat menjalankan sistem	KM2	0.565	
	Instruktur khusus yang membantu penggunaan sistem telah tersedia.	KM3	0.872	
	Terdapat tenaga ahli yang tersedia untuk membantu masalah-masalah	KM4	0.933	

	Pertanyaan	Item	Loading	AVE
	dalam menggunakan sistem			
	Menggunakan sistem sesuai dengan cara bekerja.	KM5	0.854	0.666
Kesesuaian Tugas	Menggunakan komputer mempengaruhi kinerja	KT1	0.829	
	Menggunakan komputer dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas	KT2	0.818	
	Menggunakan komputer dapat meningkatkan kualitas pekerjaan	KT3	0.841	
	Menggunakan komputer dapat meningkatkan efektifitas pekerjaan	KT4	0.786	
	Menggunakan komputer dapat membantu menyelesaikan tugas	KT5	0.718	

Sumber : Hasil Olah PLS, 2017

Berdasarkan hasil pengujian validitas seperti pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil validitas telah memenuhi *convergent validity* karena semua loading factor  $\geq 0,5$ . Dengan demikian seluruh indikator dalam variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, minat pemanfaatan teknologi informasi, kondisi yang memfasilitasi, dan kesesuaian tugas dapat dinyatakan valid.

#### 4.3.2. Discriminant Validity

Selain itu untuk mengetahui validitas konstruk dapat diketahui dengan cara menilai Akar AVE (Average Variance Extracted). Suatu konstruk dibandingkan dengan konstruk lainnya. Model mempunyai discriminant validity yang cukup jika akar AVE

untuk setiap konstruk lebih besar dari pada korelasi antara konstruk lainnya dalam model pada output PLS dapat ditunjukkan pada table 4.11

**Tabel 4.11**  
***Correlations of the latent variables***

	Eks Kinerja	Eks Usaha	Kes Tugas	Kondisi	Minat	Sosial
Eks Kinerja	0.754*					
Eks Usaha	0.077	0.740*				
Kes Tugas	0.477	0.352	0.816*			
Kondisi	0.274	0.490	0.472	0.717*		
Minat	0.567	0.492	0.671	0.629	0.800*	
Sosial	0.111	0.429	0.196	0.487	0.526	0.710*

Keterangan : Angka yang dibold dan bertanda \* pada diagonal adalah Akar AVE

Sumber: Data Primer yang Diolah 2017

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa akar AVE pada seluruh konstruk lebih tinggi daripada korelasi antar variabel. Sebagai contoh untuk akar AVE variabel ekspektasi kinerja sebesar 0,754 lebih besar daripada nilai korelasi antara ekspektasi kinerja dengan ekspektasi usaha yaitu sebesar 0,077; Kesesuaian tugas (0,477), kondisi yang memfasilitasi (0.274), minat pemanfaatan TI (0,567), dan faktor sosial (0,111). Begitu juga dengan nilai akar AVE untuk variabel yang lain seluruhnya lebih besar dari koefisien korelasi antar variabel.

Dengan demikian konstruk variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, minat pemanfaatan teknologi informasi, kondisi yang memfasilitasi, dan kesesuaian tugas dapat dinyatakan valid karena akar AVE > koefisien

korelasinya, artinya seluruh variabel ini telah memiliki *discriminant validity* yang tinggi. Selain membandingkan Akar AVE dengan korelasi konstruk, *discriminant validity* dapat dilihat juga dari crossloading antara indikator dengan konstruksinya, dan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.12:

**Tabel 4.12**  
**Cross Loading**

	Eks Kinerja	Eks Usaha	Sosial	Kondisi	Kes Tugas	Minat
EK1	<b>0.578</b>	-0.201	-0.171	-0.123	0.241	0.189
EK2	<b>0.860</b>	0.042	0.046	0.260	0.369	0.483
EK3	<b>0.779</b>	0.087	0.198	0.343	0.551	0.548
EK4	<b>0.807</b>	0.050	0.080	0.173	0.322	0.416
EK5	<b>0.858</b>	-0.002	0.021	0.153	0.388	0.428
EK6	<b>0.582</b>	0.259	0.183	0.230	0.179	0.365
EU1	-0.040	<b>0.807</b>	0.379	0.332	0.280	0.360
EU2	-0.052	<b>0.786</b>	0.385	0.353	0.210	0.290
EU3	-0.054	<b>0.716</b>	0.282	0.317	0.100	0.215
EU4	0.079	<b>0.648</b>	0.214	0.352	0.248	0.233
EU5	0.110	<b>0.773</b>	0.304	0.420	0.332	0.496
EU6	0.199	<b>0.699</b>	0.319	0.368	0.292	0.424
FS1	0.200	0.255	<b>0.634</b>	0.195	0.086	0.281

	Eks Kinerja	Eks Usaha	Sosial	Kondisi	Kes Tugas	Minat
FS2	0.137	0.200	<b>0.695</b>	0.245	-0.013	0.265
FS3	0.003	0.397	<b>0.742</b>	0.462	0.115	0.336
FS4	0.121	0.326	<b>0.848</b>	0.466	0.174	0.580
FS5	-0.020	0.366	<b>0.759</b>	0.353	0.250	0.397
FS6	0.063	0.282	<b>0.545</b>	0.256	0.183	0.201
KM1	0.300	0.393	0.377	<b>0.868</b>	0.406	0.583
KM2	0.311	0.411	0.446	<b>0.804</b>	0.452	0.611
KM3	-0.042	0.409	0.366	<b>0.679</b>	0.238	0.318
KM4	0.099	0.297	0.229	<b>0.653</b>	0.284	0.293
KM5	0.160	0.226	0.288	<b>0.530</b>	0.221	0.271
KT1	0.326	0.227	0.060	0.277	<b>0.806</b>	0.505
KT2	0.192	0.297	0.220	0.436	<b>0.565</b>	0.420
KT3	0.372	0.401	0.213	0.424	<b>0.872</b>	0.557
KT4	0.456	0.351	0.244	0.465	<b>0.933</b>	0.665
KT5	0.549	0.157	0.058	0.329	<b>0.854</b>	0.558
MP1	0.666	0.360	0.353	0.520	0.684	<b>0.829</b>
MP2	0.392	0.394	0.388	0.504	0.600	<b>0.818</b>
MP3	0.494	0.388	0.477	0.412	0.492	<b>0.841</b>
MP4	0.407	0.397	0.518	0.509	0.481	<b>0.786</b>
MP5	0.242	0.451	0.378	0.590	0.384	<b>0.718</b>

Hasil cross loading menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki loading di atas 0,5 dan mengumpul pada variabelnya masing-masing. Dengan demikian konstruk laten memprediksi indikator pada blok mereka lebih baik dibandingkan dengan indikator pada blok lainnya (Ghozali, 2006).

### 4.3.3. Uji Realibilitas

Untuk menguji reliabilitas dari data konstruk dapat dilihat dari nilai *composite reliability*. Apabila suatu konstruk yang mempunyai nilai *composite reliability* besarnya diatas 0,70 maka konstruk dinyatakan *reliable*. Berikut ini adalah hasil penelitian yang didapat dari hasil pengolahan data dengan PLS :

**Tabel 4.13**  
***Composite Reliability***

	Composite Reliability
Eks Kinerja	0.885
Eks Usaha	0.879
Kes Tugas	0.907
Kondisi	0.837
Minat	0.898
Sosial	0.857

Sumber: Data Primer yang Diolah 2017

Berdasarkan pada tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang digunakan adalah *realible* atau dapat diandalkan. Dalam penelitian ini masing-masing item pertanyaan mempunyai nilai *realible* yang berbeda-beda. Untuk dinyatakan *realible* tiap variabel harus memiliki nilai *composite reliability* di atas 0,70.

#### 4.3.5. Evaluasi Model Strutur (Inner Model)

Setelah model yang diterima memenuhi *discriminant validity*, berikutnya dilakukna pengujian model struktural (*Inner Model*). Menilai inner model adalah melihat hubungan antara variabel dengan melihat hasil koefisien parameter *path* dan tingkat signifikansinya (Ghozali, 2006). Sedangkan untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tersebut, dapat dilihat dari koefisien determinasi seperti pada Tabel 4.14:

**Tabel 4.14**  
**Koefisien Determinasi**

<b>Keterangan</b>	<b>R Square</b>
<b>Minat</b>	0.732

Sumber: Data Primer yang Diolah 2017

Hasil koefisien determinasi (*R-square*) pada variabel minat pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan nilai sebesar 0,732, yang berarti minat pemanfaatan teknologi informasi sebesar 73,2% dapat dijelaskan oleh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan kesesuaian tugas, sedangkan sisanya sebesar 26,8% dijelaskan variabel lainnya.



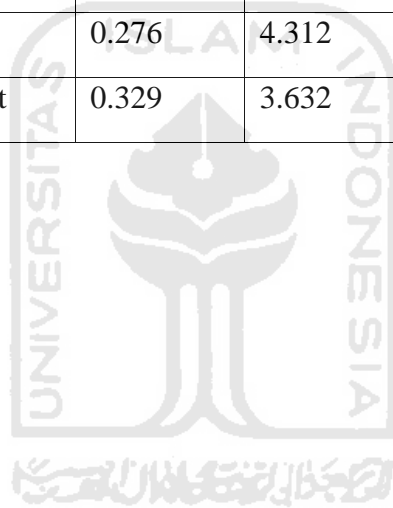
#### 4.4. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

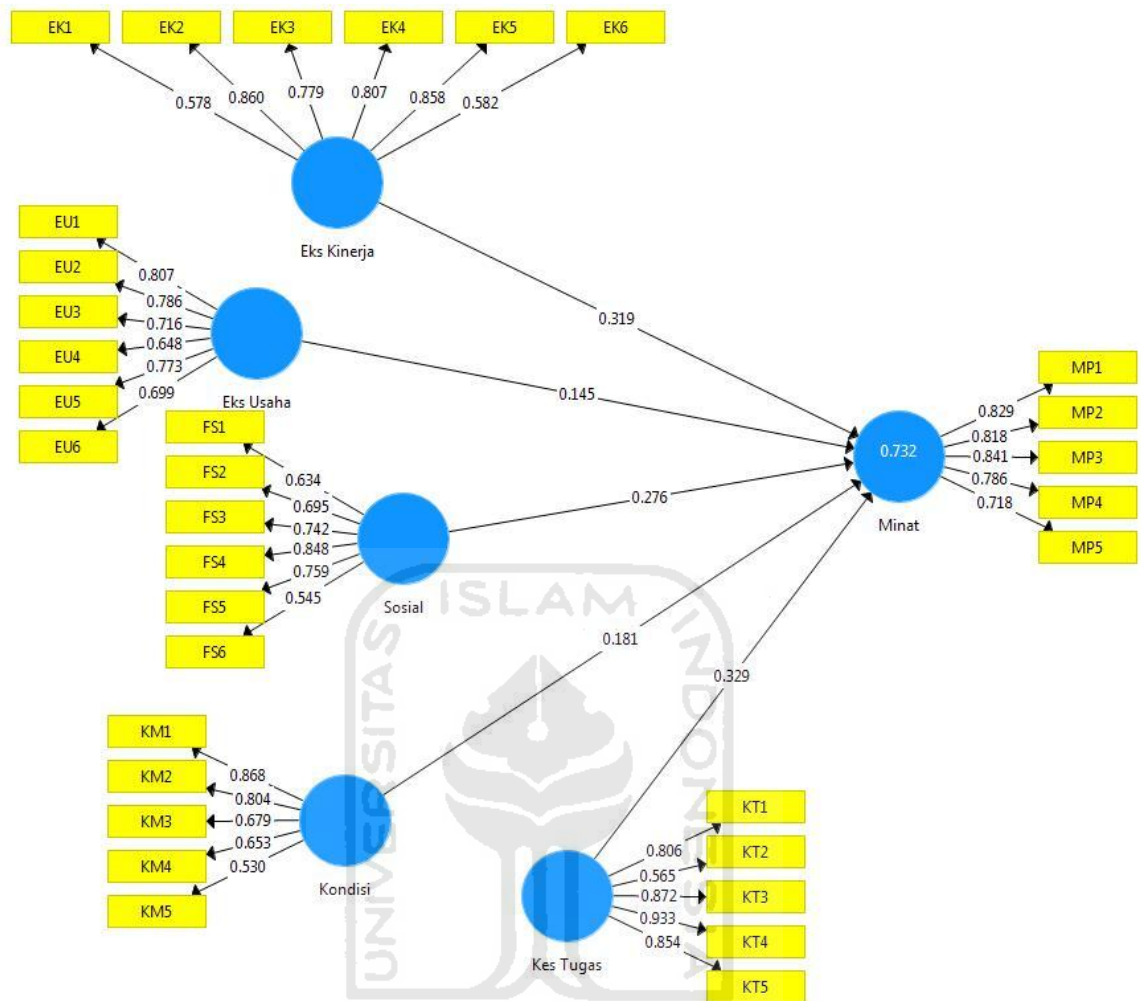
Berikut adalah perhitungan inner model dari data yang diperoleh dengan menggunakan PLS :

**Tabel 4.15**

*Result for inner weights*

No	Keterangan	<i>Path Coefficient</i>	<i>t statistic</i>	<i>p-value</i>	Hipotesis
1	Eks Kinerja -> Minat	0.319	4.281	0.000	H1 didukung
2	Eks Usaha -> Minat	0.145	2.426	0.016	H2 didukung
3	Kondisi -> Minat	0.181	2.126	0.034	H3 didukung
4	Sosial -> Minat	0.276	4.312	0.000	H4 didukung
5	Kes Tugas -> Minat	0.329	3.632	0.000	H5 didukung





Sumber: Data Primeryang Diolah 2017

**Gambar 4.1. Hasil Pengujian Hipotesis**

Hasilnya pengujian hipotesis dengan PLS dapat diinterpretasikan dengan melakukan uji statistik dengan membandingkan antara T hitung (T statistik) dengan T tabel. Signifikansi yang digunakan dalam perhitungan ini adalah 0,05 (T hitung > dari T tabel 1,96).

## 1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1a)

Hipotesis pertama (H1a) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif dengan minat pemanfaatan teknologi informasi. Hasil pengujian menggunakan *partial least square* (PLS) menunjukkan bahwa koefisien path pada variabel ekspektasi kinerja 0,319 dan nilai T Statistik sebesar 4,281 (lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,96) dan p-value sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat diartikan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi, dengan demikian **Ha1 didukung**.

Hal ini berarti semakin tinggi ekspektasi kinerja maka semakin besar minat pemanfaatan teknologi informasi. Venkatesh, et al. (2003) mendefinisikan Ekspektasi Kinerja (*performance expectancy*) sebagai tingkat dimana seseorang memercayai dengan menggunakan sistem tersebut akan membantu orang tersebut untuk memperoleh keuntungan-keuntungan kinerja pada pekerjaan. Penggunaan sistem teknologi informasi dalam menjalankan pekerjaan, penggunaan sistem teknologi informasi dalam pembuatan strategi serta penggunaan sistem teknologi informasi dalam pengelolaan sumber daya manusia diharapkan akan dapat meningkatkan dalam pemanfaatan teknologi informasi, karena mereka beranggapan bahwa penggunaan teknologi informasi meningkatkan produktifitas, memberikan beberapa manfaat, akan menyelesaikan pekerjaan lebih cepat, dan mampu meningkatkan kualitas output pekerjaan di KAP. Selain itu penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan dan akan meningkatkan peluang saya untuk naik jabatan di KAP.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Febrisandi(2016), James Bierstaker (2014) yang menunjukkan ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Handayani (2007) menunjukkan ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI artinya responden yakin bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya.

Implikasi dari penelitian ini adalah ekspektasi kinerja merupakan faktor yang paling penting dalam meningkatkan minat pemanfaatan teknologi informasi bagi auditor di Yogyakarta. Dengan demikian teknologi informasi yang diterapkan merupakan teknologi informasi yang dapat meningkatkan produktivitas, memberikan manfaat yang nyata bagi auditor dalam efektivitas tugas, sehingga auditor dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan berkualitas.

## **2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi. Hasil pengujian menggunakan *partial least square* (PLS) menunjukkan bahwa koefisien path pada variabel ekspektasi usaha sebesar 0,145 dan nilai T Statistik sebesar 2,426 (lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,96) dan p-value sebesar  $0,016 < 0,05$ . Sehingga dapat diartikan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi, dengan demikian **H2 didukung**.

Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaan (Venkatesh, *et al.*, dalam Handayani, 2007). Kemudahan penggunaan SI akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya (Venkatesh dan Davis, 2000). (Venkatesh, *et al.*, dalam Handayani, 2007) menyatakan bahwa terdapat adanya hubungan langsung dan signifikan antara minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan SI. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Febrisandi (2016), Vanketesh *et al.* (2003) dan Handayani, (2007) yang menunjukkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Implikasi dari penelitian ini adalah ekspektasi usaha merupakan faktor yang paling penting dalam meningkatkan minat pemanfaatan teknologi informasi bagi auditor di Yogyakarta. Dengan demikian sistem informasi yang diterapkan merupakan teknologi informasi yang mampu membuka ekspekstasi usaha yang bagus seperti kemudahan dalam sistem penggunaan sehingga auditor tidak perlu melakukan training dan menyita waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. Rasa percaya diri yang besar auditor terhadap teknologi informasi yang ada sehingga pekerjaan-pekerjaan yang sebelumnya dikerjakan secara konvensional dapat dikerjakan melalui teknologi informasi ini dengan cepat dan mudah untuk dipelajari.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa Faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi. Hasil pengujian menggunakan *partial least square* (PLS) menunjukkan bahwa koefisien path pada variabel faktor sosial terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,181 dan nilai T Statistik sebesar 2,126 (lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,96) dan p-value sebesar  $0,034 < 0,05$ . Hal ini berarti faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi, sehingga **H3 didukung**.

Faktor sosial merupakan tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan teknologi informasi. Besarnya keyakinan dari orang lain seperti dukungan dari rekan kerja, atasan maupun organisasi akan memberikan pengaruh yang positif bagi faktor sosial dalam mempengaruhi seorang individu untuk memanfaatkan teknologi informasi. Hasil penelitian mendukung penelitian Handayani, (2007) dan penelitian Bierstaker (2014) yang menemukan bahwa faktor sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Temuan ini memberikan implikasi bahwa faktor sosial merupakan variabel yang dapat meningkatkan minat audit untuk memanfaatkan teknologi informasi. Bagi KAP hendaknya mampu memberikan kondisi lingkungan yang kondusif bagi auditor terutama hubungan antar auditor sangat penting, karena perilaku atasan maupun teman sangat mempengaruhi seseorang dalam menggunakan teknologi informasi.

#### 4. Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa Kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi. Hasil pengujian menggunakan *partial least square* (PLS) menunjukkan bahwa koefisien path pada variabel kondisi yang memfasilitasi terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,276 dan nilai T Statistik sebesar 4,312 (lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,96) dan p-value sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi sehingga **H4 didukung**.

Hal ini menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi dalam pemanfaatan teknologi informasi meliputi faktor objektif yang ada di lingkungan kerja yang dapat memudahkan pemakai dalam melakukan pekerjaannya. Jika kondisi dalam lingkungan kerja tidak layak dan menunjang maka kinerja pegawai tidak akan mengalami peningkatan begitu juga sebaliknya. Dalam pemanfaatan teknologi informasi, kondisi yang memfasilitasi dapat dimasukkan sebagai faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi. Hal tersebut dapat berupa tersedianya pedoman yang cukup lengkap dalam menjalankan program teknologi informasi serta tersedianya pelatihan yang dapat membantu individu bila mengalami kesulitan dalam penggunaan teknologi informasi yang akan mendorong individu untuk memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal (Wulandari dan Sudarno, 2012). Hasil penelitian mendukung penelitian Bierstaker (2014) yang menemukan bahwa variabel kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Temuan ini memberikan implikasi bahwa kondisi yang memfasilitasi merupakan variabel yang dapat meningkatkan minat audit untuk memanfaatkan teknologi informasi. Bagi KAP hendaknya memperhatikan fasilitas-fasilitas penunjang agar keberhasilan dalam penggunaan teknologi informasi ini dapat berjalan dengan baik misalnya komputer dan software yang up to date dan infrastruktur lainnya serta tenaga SDM atau tenaga ahli untuk membantu masalah-masalah dalam menggunakan teknologi informasi.

### **5. Pengujian Hipotesis Kelima (H5)**

Hipotesis ketiga (H5) menyatakan bahwa Terdapat pengaruh yang positif antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hasil pengujian menggunakan *partial least square* (PLS) menunjukkan bahwa koefisien path pada variabel kesesuaian tugas terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,329 dan nilai T Statistik sebesar 3,632 (lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,96) pada alpha sebesar 5%, dan pengaruh kesesuaian tugas terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi diperoleh koefisien path sebesar 0,329 dan t statistik sebesar 3,632 >1,96 dan p-value sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini berarti kesesuaian tugas berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi, sehingga **H5 didukung**.

Menurut Jurnal dan Supomo (2002) dalam Marina (2010) menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam



melaksanakan tugas. Hubungan antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi mempunyai dukungan secara empiris. Kesesuaian tugas-teknologi secara spesifik menunjukkan korespondensi antara tugas, kemampuan, dan fungsi teknologi. Penelitian Setianingsih dan Supriatna (2009) menunjukkan bahwa, kesesuaian tugas-teknologi mempunyai hubungan yang signifikan dengan kinerja individu. Variabel kesesuaian tugasteknologi mempunyai hubungan positif terhadap kinerja, hal ini berarti bahwa adanya kesesuaian teknologi yang digunakan oleh individual dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya akan membawa pengaruh positif terhadap kinerja individual.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Amalia (2010) yang menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hal yang sama juga ditunjukkan dalam penelitian Siregar dan Suryawana (2008) serta Sigalotang (2006).

Temuan ini memberikan implikasi bahwa kesesuaian tugas merupakan variabel yang dapat meningkatkan minat audit untuk memanfaatkan teknologi informasi, dan juga terbukti bahwa variabel ini merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling besar terhadap minat auditor dalam mengadopsi teknologi informasi. Tugas-tugas yang ada hendaknya dapat diarahkan agar dalam menyelesaikan setiap pekerjaan tidak dikerjakan secara konvensional tetapi wajib diselesaikan dengan komputer, sehingga auditor terbiasa bahwa komputer merupakan alat yang dapat membantu tugas-tugas audit yang paling sesuai sehingga dapat mempengaruhi kinerja, mengurangi waktu penyelesaian, meningkatkan kualitas pekerjaan sehingga efektif dan efisien.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa Ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini berarti semakin tinggi ekspektasi kinerja yang dimiliki auditor maka semakin besar minat pemanfaatan teknologi informasi. Hasil yang lain menemukan bahwa Ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini berarti semakin tinggi ekspektasi usaha yang dimiliki auditor maka semakin besar minat pemanfaatan teknologi informasi.

Begitu juga dengan Faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini berarti semakin tinggi faktor sosial yang dirasakan auditor maka semakin besar minat pemanfaatan teknologi informasi dan Kondisi yang memfasilitasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini berarti semakin tinggi kondisi yang memfasilitasi yang dirasakan auditor maka semakin besar minat pemanfaatan teknologi informasi.

Sementara untuk variabel kesesuaian tugas selain berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi, variabel ini

juga terukti sebagai variabel yang paling berpengaruh atau dominan terhadap minat pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini berarti semakin tinggi kesesuaian tugas yang dimiliki auditor maka semakin besar minat pemanfaatan teknologi informasi

## **5.2. Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik pengambilan data menggunakan data primer melalui pengisian kuesioner dirasa belum cukup untuk mengukur kendala-kendala yang dihadapi user dalam menggunakan teknologi informasi tersebut.

## **5.3. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian yang sama yang didukung dengan melakukan observasi yang lebih banyak misalnya pada praktisi di lingkungan Industri.
2. Bagi pengelola teknologi informasi khususnya di Kantor Akuntan Publik hendaknya mengedepankan pada faktor ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi dan kesesuaian tugas, karena kelima variabel tersebut mampu meningkatkan minat dalam

menggunakan teknologi informasi. teknologi informasi dirancang agar mudah diakses, memberikan manfaat yang nyata bagi pegawai sehingga kinerjanya lebih efisien dan efektif serta panduan yang jelas. Selain itu pihak KAP harus memberikan dukungan yang besar dalam penggunaan teknologi informasi, dengan memberikan tenaga-tenaga ahli serta sistem yang dibangun sesuai dengan tugas-tugas yang dapat mempercepat hasil kerja.

3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan penelitian dengan melakukan wawancara tentang kendala-kendala apa saja yang menyebabkan dalam implementasi teknologi informasi tersebut.



## Daftar Pustaka

- Ahmi Aidi , Siti Zabedah Saidin dan Akilah A. (2014) . “International Conference On Accounting Studies” Procedia - Social and Behavioral Sciences 164: 591-599.
- Amalia, Soraya.(2010). “*Persepsi Pegawai Pajak terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual*.” Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro.
- Bierstaker, James., Diane Janvrin & Jordan L.(2014).”*What factor influence auditors use computer –assisted audit techniques?*” Advances Accounting, Incorporating Advances in International Accounting, ADIAC -00220;Pages 8 ,30: 67-74.
- Davis, Bagozzi, R.P., & Warsaw, P.R. (1989), “*User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models,*” *Management Science*, Vol.39, No.8, pp. 983-1003.
- Davis, F.D. (1989), “*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology,*” *MIS Quarterly*, Vol.13, No.3, pp.319-339.
- Febrisandi R . (2016) “*Pengaruh ekspektasi kinerja , ekspektasi usaha, dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan system informasi pengelolaan keuangan daerah (skpd) pada pengguna sipkd di pemerintah aceh*”.Universitas Syiah Kuala
- Goodhue, Dale L., dan Ronald L. Thompson. (1995). “*Task-Technology Fit and Individual Performance*”. *MIS Quarterly*, Vol. 19. No. 2, Juni 1995, hal. 213-236.
- Hamzah ,A (2009). “*Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten di Pulau Madura)*”. Simposium Nasional Sistem Teknologi Informasi (SNSTI) Universitas Gajah Mada.
- Handayani, R. (2007). “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*”. Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar.
- Jatmiko, Nugroho . (2012) . “ *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan system E-ticket (Studi Empiris pada Biro Perjalanan di Kota Semarang).*” Universitas Diponegoro.

- Jumaili, Salman.(2005). “Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual”. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo, 15-16 September 2005.
- Lestari, Hilendry dan Zulaikha. (2007). “Pengaruh Information Technology Relatedness Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Knowledge Management Capability Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Jawa Tengah)”. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makasar.
- Moore, G.C., & Benbasat, I. (1991), “Development of an Instrument to Measure the Perception of Adopting an Information Technology Innovation,” *Information System Research*, Vol.2, No.3, pp. 192-222.
- Rahmawati, Diana. (2008). “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi.” *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, hal. 107-118.
- Rutoto, Sabar.(2007). *Pengantar Metodologi Penelitian*. FKIP: Universitas Muria Kudus.
- Sigalotang, W. A., Pontoh, G. T. dan Syahrir.. (2006). “Analisis Determinan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan Bank di Kota Makasar”. *Jurnal Ventura*, Vol.9, No.3, Desember, pp.21-42.
- Siregar, Astuti Handaryani dan I Ketut Suryanawa.(2009). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Individual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat*.*Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol.4 No.2, Hal. 139-151.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Thompson, R.L., Higgins, C.A., & Howell, J.W., (1991), “Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization,” *MIS Quarterly*, March, Vol.15, No.1, pp.124-143.
- Ventakesh,V.,Morris,M.G., Davis,G.B.& Davis F.D.(2003), ”User acceptance of information Technology:Toward a Unified View”. *MIS Quarterly*,27(3),435-478.
- Wulandari W S, dan Sudarno, (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Akuntan Publik Di Semarang*. *Jurnal Universitas Diponegoro*, Vol 2 No 1Hal.1-11, 2013.

## Frequency Table

### Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20 - 30 tahun	45	42.5	42.5	42.5
30 - 40 tahun	36	34.0	34.0	76.4
40 - 50 tahun	25	23.6	23.6	100.0
Total	106	100.0	100.0	

### Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid D3	28	26.4	26.4	26.4
S1	52	49.1	49.1	75.5
S2	25	23.6	23.6	99.1
S3	1	.9	.9	100.0
Total	106	100.0	100.0	

### Pengalaman Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 2 tahun	28	26.4	26.4	26.4
2 - 3 tahun	39	36.8	36.8	63.2
4 - 5 tahun	17	16.0	16.0	79.2
> 5 tahun	22	20.8	20.8	100.0
Total	106	100.0	100.0	

### Pengalaman menggunakan TI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 2 tahun	21	19.8	19.8	19.8
2 - 3 tahun	45	42.5	42.5	62.3
4 - 5 tahun	26	24.5	24.5	86.8
> 5 tahun	14	13.2	13.2	100.0
Total	106	100.0	100.0	

### Intensitas penggunaan TI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 30 - 40 menit	7	6.6	6.6	6.6
60 - 75 menit	9	8.5	8.5	15.1
90 - 105 menit	21	19.8	19.8	34.9
lebih dari 120 menit	69	65.1	65.1	100.0

**Intensitas penggunaan TI**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 30 - 40 menit	7	6.6	6.6	6.6
60 - 75 menit	9	8.5	8.5	15.1
90 - 105 menit	21	19.8	19.8	34.9
lebih dari 120 menit	69	65.1	65.1	100.0
Total	106	100.0	100.0	

**Frekuensi menggunakan TI**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sekali atau dua kali dalam 1/2 bulan	1	.9	.9	.9
sekali atau dua kali dalam seminggu	13	12.3	12.3	13.2
sekali dalam satu hari	31	29.2	29.2	42.5
Beberapa kali dalam sehari	61	57.5	57.5	100.0
Total	106	100.0	100.0	

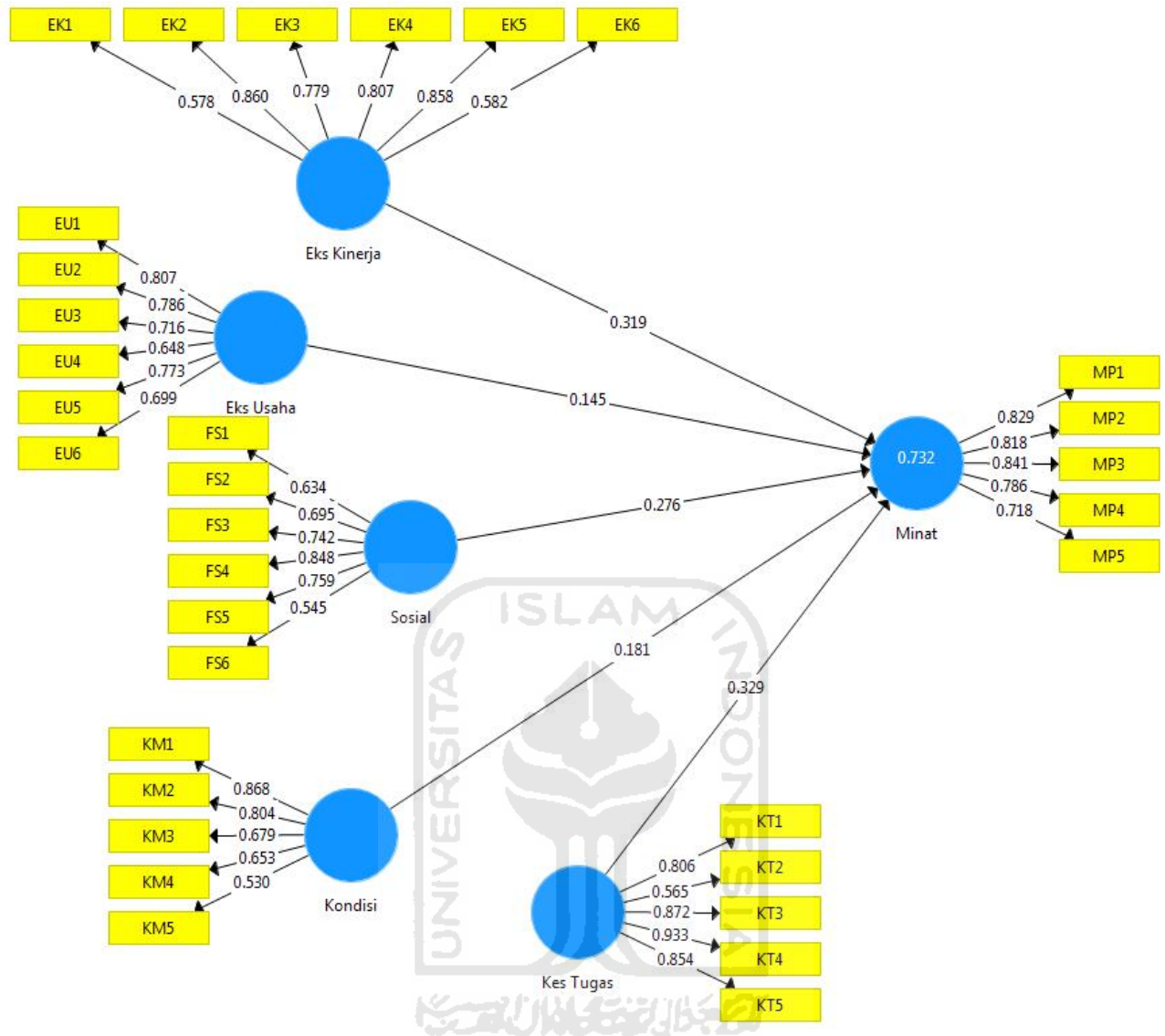
**Banyak Software yang digunakan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 jenis	4	3.8	3.8	3.8
2 jenis	33	31.1	31.1	34.9
3 jenis	22	20.8	20.8	55.7
4 jenis	34	32.1	32.1	87.7
5 jenis atau lebih	13	12.3	12.3	100.0
Total	106	100.0	100.0	

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekspektasi Kinerja	106	1.00	4.67	3.5314	.77053
Ekspektasi Usaha	106	1.17	5.00	3.3868	.73663
Faktor sosial	106	1.83	4.83	3.7028	.58690
Kondisi yang memfasilitasi	106	2.00	5.00	3.8642	.45318
Kesesuaian tugas	106	1.00	5.00	4.0189	.71155
Minat Pemanfaatan Sistem Informasi	106	1.40	5.00	4.0019	.64409
Valid N (listwise)	106				





### Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Eks Kinerja -> Minat	0.319	0.307	0.074	4.281	0.000
Eks Usaha -> Minat	0.145	0.146	0.060	2.426	0.016
Kes Tugas -> Minat	0.329	0.316	0.091	3.632	0.000
Kondisi -> Minat	0.181	0.193	0.085	2.126	0.034
Sosial -> Minat	0.276	0.276	0.064	4.312	0.000

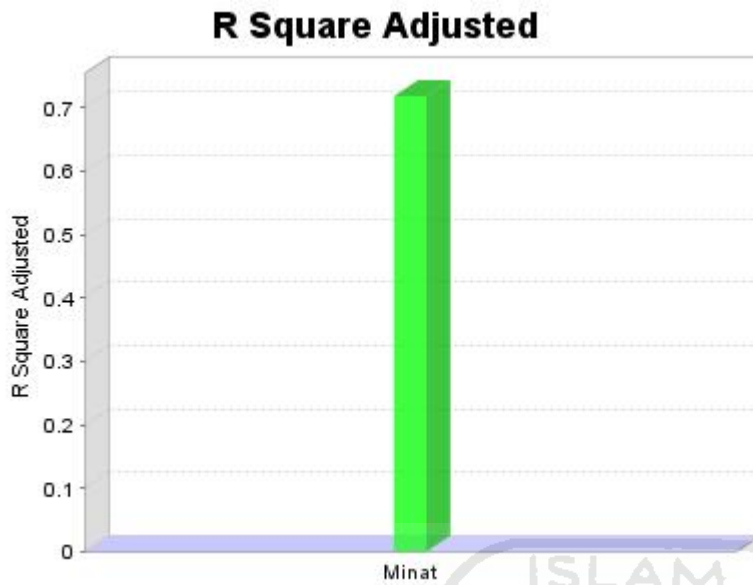
### Outer Loadings

### Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
EK1 <- Eks Kinerja	0.578	0.571	0.087	6.666	0.000
EK2 <- Eks Kinerja	0.860	0.855	0.038	22.590	0.000
EK3 <- Eks Kinerja	0.779	0.772	0.068	11.383	0.000

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
EK4 <- Eks Kinerja	0.807	0.809	0.035	22.782	0.000
EK5 <- Eks Kinerja	0.858	0.853	0.034	25.382	0.000
EK6 <- Eks Kinerja	0.582	0.575	0.098	5.973	0.000
EU1 <- Eks Usaha	0.807	0.771	0.144	5.592	0.000
EU2 <- Eks Usaha	0.786	0.755	0.131	6.007	0.000
EU3 <- Eks Usaha	0.716	0.682	0.130	5.489	0.000
EU4 <- Eks Usaha	0.648	0.612	0.163	3.979	0.000
EU5 <- Eks Usaha	0.773	0.785	0.052	14.962	0.000
EU6 <- Eks Usaha	0.699	0.697	0.090	7.724	0.000
FS1 <- Sosial	0.634	0.620	0.102	6.214	0.000
FS2 <- Sosial	0.695	0.687	0.106	6.582	0.000
FS3 <- Sosial	0.742	0.735	0.087	8.510	0.000
FS4 <- Sosial	0.848	0.854	0.033	25.670	0.000
FS5 <- Sosial	0.759	0.751	0.076	9.949	0.000
FS6 <- Sosial	0.545	0.530	0.107	5.097	0.000
KM1 <- Kondisi	0.868	0.868	0.031	28.252	0.000
KM2 <- Kondisi	0.804	0.814	0.051	15.774	0.000
KM3 <- Kondisi	0.679	0.638	0.152	4.464	0.000
KM4 <- Kondisi	0.653	0.596	0.185	3.532	0.000
KM5 <- Kondisi	0.530	0.500	0.145	3.647	0.000
KT1 <- Kes Tugas	0.806	0.793	0.106	7.575	0.000
KT2 <- Kes Tugas	0.565	0.557	0.133	4.259	0.000
KT3 <- Kes Tugas	0.872	0.860	0.050	17.519	0.000
KT4 <- Kes Tugas	0.933	0.932	0.016	57.499	0.000
KT5 <- Kes Tugas	0.854	0.845	0.056	15.369	0.000
MP1 <- Minat	0.829	0.821	0.049	16.884	0.000
MP2 <- Minat	0.818	0.804	0.068	12.052	0.000
MP3 <- Minat	0.841	0.835	0.047	18.066	0.000
MP4 <- Minat	0.786	0.790	0.037	20.989	0.000
MP5 <- Minat	0.718	0.712	0.095	7.547	0.000

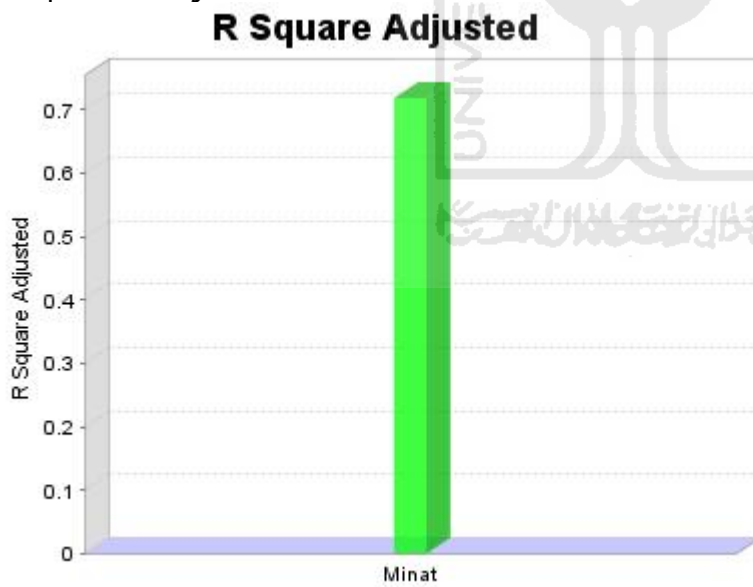
R Square  
R Square



R Square

	R Square
Minat	0.732

R Square Adjusted

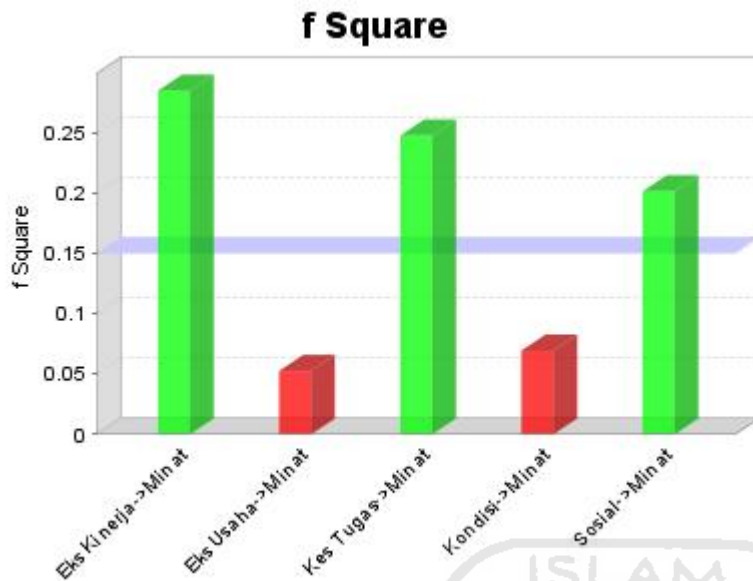


R Square Adjusted

	R Square
Minat	0.718

[Table of contents](#)

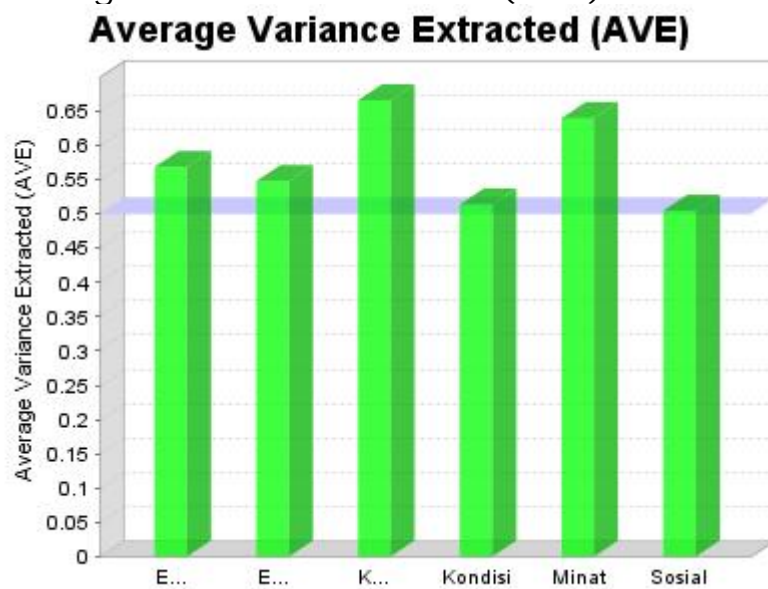
f Square  
f Square



	Eks Kinerja	Eks Usaha	Kes Tugas	Kondisi	Minat	Sosial
Eks Kinerja					0.285	
Eks Usaha					0.053	
Kes Tugas					0.247	
Kondisi					0.069	
Minat						
Sosial					0.201	

[Table of contents](#)

Average Variance Extracted (AVE)  
Average Variance Extracted (AVE)

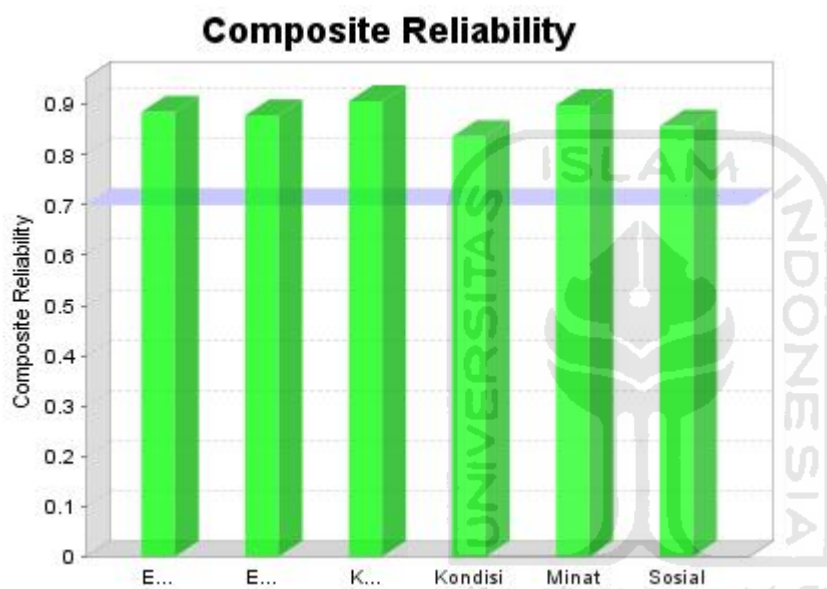


	Average Variance Extracted (AVE)
Eks Kinerja	0.568
Eks Usaha	0.548
Kes Tugas	0.666
Kondisi	0.514
Minat	0.640
Sosial	0.505

[Table of contents](#)

Composite Reliability

Composite Reliability

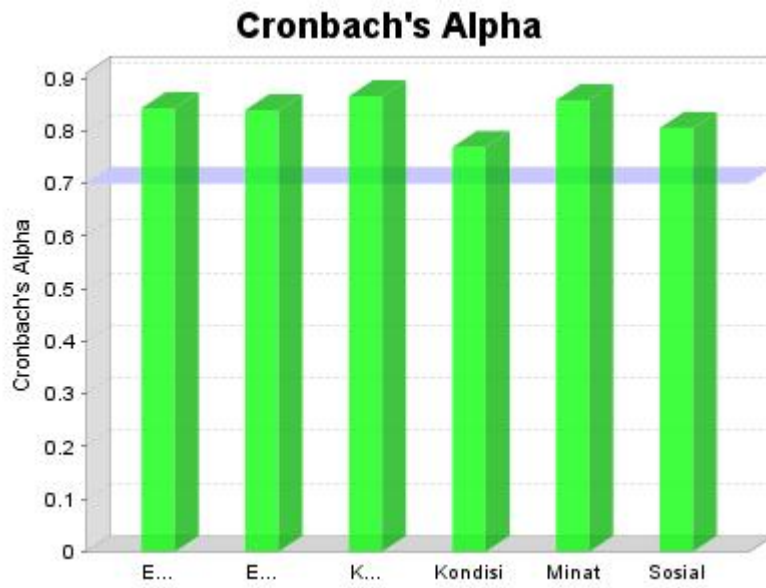


	Composite Reliability
Eks Kinerja	0.885
Eks Usaha	0.879
Kes Tugas	0.907
Kondisi	0.837
Minat	0.898
Sosial	0.857

[Table of contents](#)

Cronbach's Alpha

Cronbach's Alpha



	Cronbach's Alpha
Eks Kinerja	0.843
Eks Usaha	0.840
Kes Tugas	0.866
Kondisi	0.770
Minat	0.859
Sosial	0.806



[Table of contents](#)

### Discriminant Validity Fornell-Larcker Criterion

	Eks Kinerja	Eks Usaha	Kes Tugas	Kondisi	Minat	Sosial
Eks Kinerja	0.754					
Eks Usaha	0.077	0.740				
Kes Tugas	0.477	0.352	0.816			
Kondisi	0.274	0.490	0.472	0.717		
Minat	0.567	0.492	0.671	0.629	0.800	
Sosial	0.111	0.429	0.196	0.487	0.526	0.710

### Cross Loadings

	Eks Kinerja	Eks Usaha	Kes Tugas	Kondisi	Minat	Sosial
EK1	0.578	-0.201	0.241	-0.123	0.189	-0.171
EK2	0.860	0.042	0.369	0.260	0.483	0.046
EK3	0.779	0.087	0.551	0.343	0.548	0.198
EK4	0.807	0.050	0.322	0.173	0.416	0.080
EK5	0.858	-0.002	0.388	0.153	0.428	0.021
EK6	0.582	0.259	0.179	0.230	0.365	0.183
EU1	-0.040	0.807	0.280	0.332	0.360	0.379
EU2	-0.052	0.786	0.210	0.353	0.290	0.385
EU3	-0.054	0.716	0.100	0.317	0.215	0.282
EU4	0.079	0.648	0.248	0.352	0.233	0.214
EU5	0.110	0.773	0.332	0.420	0.496	0.304
EU6	0.199	0.699	0.292	0.368	0.424	0.319
FS1	0.200	0.255	0.086	0.195	0.281	0.634
FS2	0.137	0.200	-0.013	0.245	0.265	0.695
FS3	0.003	0.397	0.115	0.462	0.336	0.742
FS4	0.121	0.326	0.174	0.466	0.580	0.848
FS5	-0.020	0.366	0.250	0.353	0.397	0.759
FS6	0.063	0.282	0.183	0.256	0.201	0.545
KM1	0.300	0.393	0.406	0.868	0.583	0.377
KM2	0.311	0.411	0.452	0.804	0.611	0.446
KM3	-0.042	0.409	0.238	0.679	0.318	0.366
KM4	0.099	0.297	0.284	0.653	0.293	0.229
KM5	0.160	0.226	0.221	0.530	0.271	0.288
KT1	0.326	0.227	0.806	0.277	0.505	0.060
KT2	0.192	0.297	0.565	0.436	0.420	0.220
KT3	0.372	0.401	0.872	0.424	0.557	0.213
KT4	0.456	0.351	0.933	0.465	0.665	0.244
KT5	0.549	0.157	0.854	0.329	0.558	0.058
MP1	0.666	0.360	0.684	0.520	0.829	0.353
MP2	0.392	0.394	0.600	0.504	0.818	0.388
MP3	0.494	0.388	0.492	0.412	0.841	0.477
MP4	0.407	0.397	0.481	0.509	0.786	0.518
MP5	0.242	0.451	0.384	0.590	0.718	0.378





## KUESIONER PENELITIAN

### PETUNJUK PENGISIAN :

1. Kuesioner ini ditunjukkan kepada auditor perusahaan yang dalam melaksanakan pekerjaannya di perusahaan Bapak/Ibu sudah biasa/dapat/mampu/familier dalam menggunakan sistem informasi berbasis komputer.
2. Jawaban yang disampaikan kepada peneliti merupakan suatu perwujudan dari intensitas perusahaan atas penggunaan sistem informasi berbasis komputer, sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, diharapkan Bapak/Ibu dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jujur.
3. Apabila perusahaan tidak menggunakan sistem informasi yang berbasis komputer dalam operasional bisnis, Bapak/Ibu tidak perlu merespon kuesioner ini.
4. Penelitian ini bersifat rahasia dan tidak akan disebarluaskan.
5. Penelitian ini bersifat sukarela, jawaban bersifat persepsi, sehingga tidak ada jawaban yang salah atau benar
6. Bapak/Ibu cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara melingkari angka-angka yang tersedia sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer dengan pilihan jawaban : (1) Sangat Tidak Setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) Netral (N), (4) Setuju (S), Dan (5) Sangat Setuju (SS)

### BAGIAN I : DATA DEMOGRAFI

1. UMUR :  20-30th     30-40th     40-50th
2. PENDIDIKAN TERAKHIR :  D3     S2  
 S1     S3
3. PENGALAMAN KERJA     < 2 th     2-3 th     4- 5 th     > 5 th
4. PENGALAMAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI INFORMASI  
 < 2 th     2-3 th     4- 5 th     > 5 th

### BAGIAN 2: PERTANYAAN RISET MENGENAI EKSPEKTASI KINERJA, EKSPEKTASI USAHA, FAKTOR SOSIAL, KONDISI-KONDISI YANG MEMFASILITASI PEMAKAI, KESESUIAN TUGAS DAN MINAT PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI.

No.	Ekspektasi Kinerja	STS	TS	N	S	SS
1.	Penggunaan sistem informasi meningkatkan produktifitas saya.	1	2	3	<input checked="" type="checkbox"/> 4	5
2.	Sistem informasi dalam perusahaan memberikan manfaat bagi saya.	1	2	3	<input checked="" type="checkbox"/> 4	5
3.	Penggunaan sistem informasi membantu saya menyelesaikan pekerjaan lebih cepat	1	2	3	<input checked="" type="checkbox"/> 4	5
4.	Penggunaan sistem informasi meningkatkan kualitas output pekerjaan saya.	1	2	3	<input checked="" type="checkbox"/> 4	5
5.	Penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan saya.	1	2	3	<input checked="" type="checkbox"/> 4	5
6.	Jika saya menggunakan sistem maka akan meningkatkan peluang saya untuk naik jabatan.	1	2	3	<input checked="" type="checkbox"/> 4	5

No.	Ekspektasi Usaha	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya dapat menggunakan sistem dalam perusahaan tanpa melalui training .	1	2	3	4	5
2.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem.	1	2	3	4	5
3.	Menggunakan sistem menyita waktu saya dalam menyelesaikan pekerjaan.	1	2	3	4	5
4.	Menggunakan sistem lebih memerlukan waktu untuk aktivitas teknik (misal:input data, dll)	1	2	3	4	5
5.	Saya percaya bahwa semua pekerjaan yang diinginkan dapat diselesaikan dengan menggunakan sistem.	1	2	3	4	5
6.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem di perusahaan.	1	2	3	4	5

No.	Faktor Sosial	STS	TS	N	S	SS
1.	Sebagian besar rekan kerja mempengaruhi saya supaya menggunakan sistem dalam menyelesaikan pekerjaan.	1	2	3	4	5
2.	Atasan saya mempengaruhi saya untuk menggunakan sistem	1	2	3	4	5
3.	Atasan saya sangat membantu dalam penggunaan sistem	1	2	3	4	5
4.	Secara umum, perusahaan mendukung penggunaan sistem	1	2	3	4	5
5.	Dalam perusahaan saya, individu yang memahami sistem mempunyai status yang lebih tinggi daripada yang tidak	1	2	3	4	5
6.	Ahli dalam sistem adalah simbol status dalam perusahaan saya.	1	2	3	4	5

No.	Minat Pemanfaatan Sistem Informasi	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mempunyai keinginan menggunakan sistem informasi untuk waktu yang akan datang.	1	2	3	4	5
2.	Saya memprediksi bahwa saya akan menggunakan sistem informasi untuk waktu yang akan datang.	1	2	3	4	5
3.	Saya berencana akan menggunakan sistem informasi untuk waktu yang akan datang.	1	2	3	4	5
4.	Saya yakin bahwa jika saya menggunakan system informasi secara terus menerus akan mningkatkan kinerja saya	1	2	3	4	5
5.	Menurut saya jika saya sudah tidak bekerja saya tidak menggunakan tekhnologi informasi lagi	1	2	3	4	5

No.	Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memiliki sumber daya (misal: komputer, software) yang diperlukan untuk menggunakan sistem	1	2	3	4	5
2.	Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk dapat menjalankan sistem	1	2	3	4	5
3.	Instruktur khusus yang membantu penggunaan sistem telah tersedia bagi saya.	1	2	3	4	5
4.	Terdapat tenaga ahli yang tersedia untuk membantu masalah-masalah saya dalam menggunakan sistem	1	2	3	4	5
5.	Menggunakan sistem sesuai dengan cara bekerja saya.	1	2	3	4	5

No.	Kesesuaian tugas	STS	TS	N	S	SS
1.	Menggunakan komputer mempengaruhi kinerja saya	1	2	3	4	5
2.	Menggunakan komputer dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas	1	2	3	4	5
3.	Menggunakan komputer dapat meningkatkan kualitas pekerjaan saya	1	2	3	4	5
4.	Menggunakan komputer dapat meningkatkan efektifitas pekerjaan	1	2	3	4	5
5.	Menggunakan komputer dapat membantu menyelesaikan tugas	1	2	3	4	5

**C. BAGIAN 3: PERTANYAAN PENELITIAN MENGENAI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI.**

**Petunjuk :** *Bapak/Ibu cukup memilih salah satu jawaban atas pertanyaan yang diajukan dengan cara melingkari huruf-huruf yang tersedia sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu.*

No.	Penggunaan Sistem Informasi
1.	Intensitas dalam penggunaan sistem informasi berbasis komputer dalam satu hari (berhubungan dengan pekerjaan saya) : a. Kurang dari 15 menit b. 30 – 40 menit c. 60 – 75 menit d. 90 – 105 menit e. Lebih dari 120 menit
2.	Frekuensi dalam penggunaan sistem informasi : a. Sekali atau dua kali dalam sebulan b. Sekali atau dua kali dalam ½ bulan c. Sekali atau dua kali dalam seminggu d. Sekali dalam satu hari e. Beberapa kali dalam satu hari
3.	Banyaknya jenis software yang saya gunakan dalam pekerjaan (misalnya: Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Access, Power Point, Audit Command Language (ACL), Picalo,) : a. 1 Jenis b. 2 jenis c. 3 jenis d. 4 jenis e. 5 jenis atau lebih





SURAT PENGANTAR KUISIONER

Kepada Yth,

Pimpinan Kantor Akuntan Publik

Di tempat

Dengan hormat,

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian pendidikan pada Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, sebagai bahan penulisan tesis saya melaksanakan penelitian dengan judul " **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI AUDITOR**" . Sehingga dengan itu, saya mohon kesediaan Bapak/ibu, untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Bantuan dari Bapak/Ibu untuk sangat saya harapkan demi terselesainya penelitian ini . Jawaban dan identitas responden akan terjamin kerahasiaannya.

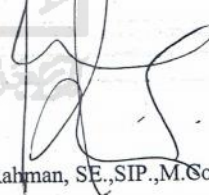
Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuisisioner ini , saya ucapkan terimakasih .

Peneliti



(Dian Puji Puspita Sari)

Dosen Pembimbing



(Arief Rahman, SE.,SIP.,M.Com.,Ph.D.)

Email : [Dianpujipuspitasari@ymail.com](mailto:Dianpujipuspitasari@ymail.com)  
Telp : 085328897134



**Drs. HENRY & SUGENG**  
Registered Public Accountants  
Tax and Management Consultants  
Kep-1365/KM.I/2009

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 91/KAP/HS/YGY/VI/2017

Perihal : Surat Keterangan

Yang bertandatangan dibawah adalah *General Manager* KAP Drs. Henry & Sugeng menerangkan bahwa :

Nama	: Dian Puji Puspita Sari
NIM/NIRM	: 15919052
Jurusan	: Akuntansi
Universitas	: Universitas Islam Indonesia

Adalah benar telah mengirimkan Kuesioner untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi Bagi Auditor".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Juni 2017

KAP Drs. Henry & Sugeng



*Sandra Pracipta*

Sandra Pracipta, S.E., Ak., CA., CPA.  
*General Manager*

Kantor Pusat : Jl. Gajah Mada 22 Telp. (0274) 514883 Fax. (0274) 514883 Yogyakarta 55112  
Kantor Cabang : Jl. Manunggal Kebonsari Kencana No. 45 Blok B-10 Kebonsari Jambangan Surabaya 60233  
Telp. (031) 829 7513, 70418434 Fax. (031) 829 7513



## KANTOR AKUNTAN PUBLIK DRS. INARESJZ KEMALAWARTA

IZIN AKUNTAN PUBLIK NO.: AP. 0381. IZIN USAHA KAP. NO. KEP. 478/KM.1/2006  
ALAMAT : JL. RINGIN PUTIH NO. 7 PRENGGAN KOTAGEDE YOGYAKARTA - 55172 • TELEPON : 0274 - 383205

Bersama ini, Kantor Akuntan Publik DRS. INARESJZ KEMALAWARTA menerangkan bahwa :

Nama : DIAN PUJI PUSPITA SARI

NIM : 15919052

FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi/Akuntansi

Universitas : Universitas Islam Indonesia

Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan teknologi informasi bagi auditor

Nama : Eka Listyanna Ramadani

NIM : 15919045

FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi/Akuntansi

Universitas : Universitas Islam Indonesia

Judul Penelitian : Analisis Anteseden dan Konsekuensi *Dysfunctional Audit Behavior*, Perspektif Personal Auditor

Telah melakukan penelitian dengan menyebar kuisioner di KAP Inaresjz Kemalawarta. Surat keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2017

KAP Inaresjz Kemalawarta



## SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan Identitas:

Nama : DIAN PUJI PUSPITA SARI  
NIM : 15919052  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Magister Akuntansi  
Universitas : "Universitas Islam Indonesia"

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tesis Tugas Akhir di Kantor Akuntan Publik Indarto Waluyo dengan judul

*"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI AUDITOR"*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2017

KAP Indarto Waluyo

Office Manager,



Onik Aryani A.Md





**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor: KKSPJ/003-SKK/VII/2017**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Eli Puwaningsih, BACC, ACPA, CFA  
Jabatan : Manager Audit KAP KKSP & Rekan Jakarta  
Alamat : CEO Suite Sahid Sudirman Center Lt.56 Jalan Jend. Sudirman Kav. 86  
Jakarta 10220  
Telp : (021) 8063 1809

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dengan identitas:

Nama : Dian Puji Puspita Sari  
NIM : 15919052  
Fakultas / Program Studi : Fakultas Ekonomi / Program Pascasarjana  
Asal Instansi : Universitas Islam Indonesia

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuesioner di KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan dengan tesis berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi Bagi Auditor".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Juli 2017

Hormat Kami,



**Eli Puwaningsih, BACC, ACPA, CFA**  
Manager Audit KAP KKSP & Rekan Jakarta

Jakarta Office :  
CEO SUITE, Sahid Sudirman Center 56<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 86 Jakarta 10220, Indonesia  
Telp / Fax : +62 (021) 8063 1809  
Mobile : +62 822 4342 7888 / +62 87 838 900 901  
Email : kuncara@kksppartners.com / kapkuncara@gmail.com  
Website : www.kuncara.co.id / www.kksppartners.com

Official member of International Practice Group, International Accountant Alliance, and Global Assurance Networks



**BISMAR, MUNTALIB & YUNUS**  
**Registered Public Accountant**  
Jl. Soka No. 24 Baciro, Yogyakarta 55225

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Ayu Riandari  
Jabatan : Manager Operasional  
Kantor Akuntan Publik BISMAR, MUNTALIB & YUNUS  
Cabang Yogyakarta

Bersama ini menerangkan bahwa:

Nama : Dian Puji Puspita Sari  
Universitas : Fakultas Ekonomi Jurusan Akutansi  
Universitas Islam Indonesia

Telah menyebarkan Kuisioner penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul  
*"Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan Teknologi Informasi bagi Auditor"*

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Juli 2017



**Putri Ayu Riandari**  
Manager Operasional

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI & REKAN**  
Kantor Pusat  
Jl. Kranji No. 90 Serang Baru, Mudal  
Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta  
Telp/Fax. (0274) 4463648

## **SURAT KETERANGAN**

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

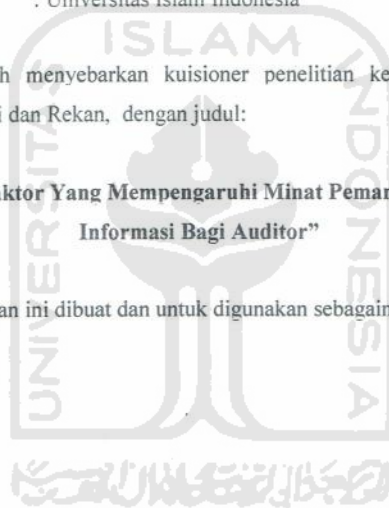
Nama : Dian Puji Puspita Sari  
NIM/NIRM : 15919052  
Program Studi : Magister Akuntansi  
Universitas/Instansi : Universitas Islam Indonesia

Yang bersangkutan telah menyebarkan kuisioner penelitian ke KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan, dengan judul:

**“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi Bagi Auditor”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 31 Juli 2017  
Management Service



Yogyakarta, 2017-06-16  
No : 045/03/SKP.MAN/LC/VI/2017  
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth,  
Dr. Zainal Mustafa Eq, MM  
Dosen Pembimbing/Dekan Akuntansi  
Di Tempat.

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :  
Nama : Prasetyaningrum Pancawati, S.E  
Jabatan : Office Manager

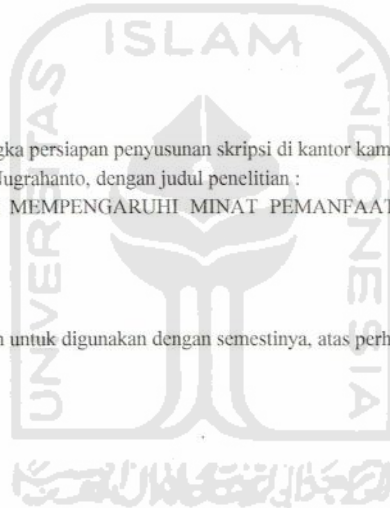
Dengan ini menerangkan bahwa :  
Nama : Dian Puji Puspita Sari  
NIM : 15919052  
Program Study: Akuntansi

Telah menyelesaikan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan skripsi di kantor kami :  
Kantor Akuntan Publik Mahsun Armand Nugrahanto, dengan judul penelitian :  
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI  
BAGI AUDITOR

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk digunakan dengan semestinya, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Salam,  
Office Manager

  
Prasetyaningrum Pancawati, S.E





## KANTOR AKUNTAN PUBLIK Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO

IZIN USAHA : KEP. MENKEU NO. 254/KM.06/2004  
JL. BEO No. 49 DEMANGAN BARU TELP/FAX. : 0274-589283 YOGYAKARTA 55281  
e-mail : soerosods@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Bersama ini, KAP Soeroso Donosapoetro menerangkan bahwa :

Nama : DIAN PUJI PUSPITA SARI  
NIM / NIRM : 15919052  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/Akuntansi  
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Telah melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi Bagi Auditor" dengan menyebarkan kuesioner di KAP Soeroso Donosapoetro.

Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Juli 2017

KAP. SOEROSO DONOSAPOETRO  
Administrasi

  
Dewangga Ira Veolita, SE





KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
**DRS. HADIONO**  
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT, TAX AND MANAGEMENT CONSULTANT  
NIU KAP 98.2.0258

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 0397/KAP/HDN/VI/2017**

Yang bertandatangan dibawah ini, mewakili:

Nama : Drs. HADIONO  
Jabatan : Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Hadiono  
Alamat : Jl. Kusbini No. 27 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : DIAN PUJI PUSPITA SARI  
NIM : 15919052  
Program Studi : Pascasarjana/ Fakultas Ekonomi  
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

Benar-benar melakukan penelitian di KAP Drs. Hadiono dengan skripsi berjudul  
**"Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Teknologi  
Informasi Bagi Auditor."**  
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

Kantor Akuntan Publik "DRS. HADIONO"  
NIU-KAP 98.2.0258



RININTA RADITYASARI, SE., Ak., CA.

*Griya HDN*

Jl. Kusbini No.27 Yogyakarta Phone (0274) 555100 (Hunting), Fax. (0274) 555101

**SURAT KETERANGAN**

No. : 038/Cb-Yk.HSAR/R/X/2017

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan:

Nama : **Dian Puji Puspita Sari**  
Status : Mahasiswi  
NIM : 15919052  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Telah benar-benar melakukan penyebaran kuesioner dalam rangka penyusunan Tesis dengan judul "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi Bagi Auditor" di Kantor Akuntan Publik HLB HADORI SUGIARTO ADI & REKAN Cabang Yogyakarta.


Yogyakarta, 4 Oktober 2017

KAP HLB Hadori Sugiarto Adi &amp; Rekan Cabang Yogyakarta



Rini Astuti, B.Sc  
Office Manager

**CABANG YOGYAKARTA**

Jl. Prof. Dr. Sardjito No. 9, Yogyakarta 55223, Indonesia  
Telp. 085100100136/085100100137, Fax. (0274) 513912, E-mail : hlbhadori\_yogya@yahoo.com  
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of  International, A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-446/KM.1/2009